

Laporan Keberlanjutan 2025

Sustainability Report 2025





2025

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

PT Intinusa Selareksa Tbk
Integrated Natural Marble & Granite



Daftar Isi

Table of Contents

A

Strategi Keberlanjutan *Sustainability Strategy*

8

B

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan *Sustainability Performance Summary*

11

Aspek Ekonomi *Economic Aspect*

11

Aspek Lingkungan Hidup *Environmental Aspect*

12

Aspek Sosial *Social Aspect*

15

C

Profil Perseroan *Company Profile*

18

Visi dan Misi *Vision and Mission*

18

Nilai Budaya Perseroan *Company Cultural Values*

20

Alamat Perseroan *Company Address*

20

Skala Perseroan *Scale of the Company*

21

Produk, Layanan Dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan *Products, Services and Business Activities Conducted*

25

Keanggotaan Pada Asosiasi *Membership in Associations*

26

Perubahan Perusahaan Publik Yang Bersifat Signifikan *Significant Changes to the Public Company*

26

D**Penjelasan Direksi**
*Board of Directors's Explanation***27****Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Memenuhi Strategi Keberlanjutan**
*Policies to Respond to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy***27****Penerapan Keuangan Keberlanjutan**
*Implementation of Sustainable Finance***30****Strategi Pencapaian Target**
*Strategy for Target Achievement***32****E****Tata Kelola Keberlanjutan**
*Sustainability Governance***34****Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Keberlanjutan**
*Person in Charge of Sustainable Finance Implementation***34****Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Keberlanjutan**
*Competency Development Related to Sustainable Finance***34****Penilaian Resiko Atas Penerapan Keuangan Keberlanjutan**
*Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation***34****Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan**
*Relations with Stakeholders***35****Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Keberlanjutan**
*Issues Regarding the Implementation of Sustainable Finance***36**

F

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Kegiatan membangun budaya keberlanjutan <i>activities to build a sustainability culture</i>	37	Penggunaan Air <i>Water Consumption</i>	40
Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan atau investasi, pendapatan, dan laba rugi <i>Comparison of target and performance for production, portfolio, financing or investment targets, revenue, and profit/loss</i>	37	Dampak positif dan negatif dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati <i>Positive and negative impacts of operational areas near or within conservation areas or areas of biodiversity</i>	41
Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan keuangan keberlanjutan <i>Comparison of target and performance for production, portfolio, financing or investment targets in financial instruments or projects in line with sustainable finance</i>	38	Usaha konservasi keanekaragaman hayati <i>Biodiversity Conservation Efforts</i>	41
Implikasi finansial terkait perubahan iklim <i>Financial implications related to climate change</i>	38	Jumlah dan Intensitas Emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya <i>Emission Volume and Intensity by Type</i>	42
Penggunaan material yang ramah lingkungan <i>Use of environmentally friendly materials</i>	39	Upaya dan pencapaian yang dilakukan dalam pengurangan emisi <i>Emission Reduction Efforts and Achievements</i>	42
Jumlah dan intensitas energi yang digunakan <i>Energy consumption volume and intensity</i>	39	Jumlah Limbah dan Efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis <i>Volume of Waste and Effluents Generated by Type</i>	42
Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Energy Efficiency Efforts, Achievements, and Renewable Energy Usage</i>	40	Upaya dan pencapaian yang dilakukan dalam pengurangan emisi <i>Emission Reduction Efforts and Achievements</i>	42
		Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanisms</i>	43

F

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Tumpahan yang terjadi <i>Spill Occured</i>	44	Pengaduan Masyarakat <i>Community Grievances</i>	48
Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan <i>Number and Materiality of Environmental Complaints Received and Resolved</i>	44	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental and Social Responsibility Activities (ESRA)</i>	49
Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara pada konsumen <i>Commitment to Providing Equal Product and/or Service Quality to Consumers</i>	44	Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan keberlanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services</i>	49
Kesetaraan kesempatan bekerja <i>Equal Employment Opportunity</i>	45	Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan <i>Products/Services Evaluated for Customer Safety</i>	49
Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	45	Dampak Produk Atau Jasa <i>Product or Service Impacts</i>	50
Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	46	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali <i>Number Of Product Recalls</i>	50
Lingkungan bekerja yang layak dan aman <i>Decent and Safe Working Environment</i>	46	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk atau jasa keuangan keberlanjutan <i>Customer Satisfaction Survey for Sustainable Products or Services</i>	50
Pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan <i>Employee Training and Skill Development</i>	47		
Dampak operasional terhadap masyarakat sekitar <i>Operational Impacts on Local Communities</i>	48		

G

Lain-Lain
Others

52

Verifikasi tertulis dari pihak Independen*Written Verification from Independent Parties*

52

Tanggapan terhadap umpan balik Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya*Response to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report*

52

Daftar pengungkapan sesuai POJK No.51/2017 dan SEOJK No.16/2021 tentang penerapan keuangan keberlanjutan bagi lembaga jasa keuangan Perseroan*Disclosure List in accordance with POJK No. 51/2017 and SEOJK No. 16/2021 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions*

52

Lembar Umpan Balik*Feedback Form*

57



Laporan Keberlanjutan 2025

Sustainability Report 2025

Sebagai bentuk perwujudan kepatuhan terhadap pelaksanaan Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Keberlanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Perseroan terus berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan berkesinambungan dalam setiap aspek operasional Perseroan.

Dan untuk menyempurnakan penerapan tata kelola yang telah dijalankan selama tahun berjalan, untuk itu PT Intinusa Selareksa Tbk menyampaikan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2025 sebagai wujud pertanggungjawaban dan transparansi seluruh kegiatan Perseroan kepada para pemangku kepentingan.

As a manifestation of compliance with the implementation of OJK Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies, the Company continuously strives to apply the principles of good and sustainable corporate governance in every aspect of the Company's operations.

And to refine the implementation of governance that has been carried out during the current year, PT Intinusa Selareksa Tbk hereby submits the 2025 Financial Year Sustainability Report as a form of accountability and transparency of all the Company's activities to stakeholders.

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Perseroan dalam menyusun strategi berkaitan dengan pencapaian sesuai dengan visi dan misi Perseroan, yang bertujuan untuk mengelola risiko dan memastikan keberlanjutan Perseroan berdasarkan tren pasar yang terjadi saat ini. Penerapannya dilakukan secara menyeluruh baik itu untuk internal Perseroan: Pimpinan, manajemen dan karyawan, ataupun untuk mitra kerja Perseroan diantaranya: para pemasok dan pelanggan serta untuk masyarakat dan lingkungan sekitar. Perseroan berupaya mendorong agar ikut terlibat atau berpartisipasi aktif dalam implementasinya.

Strategi keberlanjutan ini dirancang sesuai dengan kebutuhan dan dievaluasi secara berkala untuk dapat diukur efektivitasnya, sehingga bisa dilakukan penyempurnaan secara menyeluruh pada tahap akhir pelaporan.

Strategi-strategi tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Membentuk pola pikir yang berkelanjutan

“Keberlanjutan” bukan hanya diartikan sebatas program-program Perseroan yang diwajibkan. Akan tetapi Perseroan ingin agar prinsip ini dapat ditanamkan menjadi suatu pola pikir yang mendasar bagi individu yang terkait dan terlibat dengan kegiatan keberlanjutan yang baik ini.

2. Berinvestasi pada lingkungan dan masa depan

Hal ini mengingatkan bahwa setiap nilai yang diinvestasikan pada bisnis ini, memiliki hubungan yang sangat penting pada lingkungan Perseroan terutama area lingkungan sekitarnya untuk kedepan yang terencana. Sehingga untuk menjaga lingkungan, Perseroan ikut berperan mencegah dari kesewenang-wenangan terhadap setiap tindakan saat ini terhadap lingkungan.

In formulating its strategy, the Company aligns achievements with its vision and mission, aiming to manage risks and ensure the Company's sustainability based on current market trends. Implementation is carried out comprehensively for both the Company's internal parties: Leaders, management, and employees, as well as for the Company's partners, including: suppliers and customers, as well as for the community and the surrounding environment. The Company seeks to encourage active involvement or participation in its implementation.

This sustainability strategy is designed according to needs and evaluated periodically to measure its effectiveness, allowing for comprehensive improvements at the final reporting stage.

These strategies include the following:

1. Forming a sustainable mindset

“Sustainability” is not only interpreted as limited to the Company's mandatory programs. Instead, the Company intends for this principle to be instilled as a fundamental mindset for individuals related to and involved in these good sustainability activities.

2. Investing in the environment and the future

This serves as a reminder that every value invested in this business has a crucial relationship with the Company's environment, particularly the surrounding area for a planned future. To protect the environment, the Company plays a role in preventing any arbitrary actions taken toward the environment today.

3. Terus berkarya dan berinovasi

Perseroan berharap dari setiap individu yang terlibat, khususnya karyawan turut terlibat dan berpartisipasi aktif dan bahkan berinovasi atas hal-hal sekecil mungkin. Karena ide kreatif bisa datang dari siapa pun dan kapan pun untuk menyempurnakan strategi keberlanjutan ini bagi kepentingan Perseroan dan karyawannya.

Selain hal itu, Perseroan senantiasa menerapkan beberapa prinsip untuk keberlangsungan Perseroan, diantaranya adalah sebagai berikut :

a) Memaksimalkan kinerja produksi

Tahun 2025 meskipun dalam kondisi sulit, Perseroan dihadapkan berbagai tantangan baik secara global ataupun internal Perseroan menargetkan output produksi di angka 60,000 m² dengan realisasi hasil output produksi sebesar 53,837 m² mengalami penurunan output produksi dari tahun sebelumnya, meskipun mengalami penurunan dan tidak sesuai target, Perseroan tetap optimis untuk tetap memberikan yang terbaik dalam memenuhi permintaan pasar marmer dan granit serta kepuasan pelanggan.

3. Continuing to create and innovate

The Company hopes that every individual involved, especially employees, will actively participate and even innovate in the smallest ways possible. Creative ideas can come from anyone at any time to perfect this sustainability strategy for the benefit of the Company and its employees.

In addition, the Company consistently applies several principles for its sustainability, including the following:

a) Maximizing production performance

In 2025, despite facing difficult conditions and various global and internal challenges, the Company targeted a production output of 60,000 m². The realized production output was 53,837 m², reflecting a decrease from the previous year. Although there was a decline and the target was not met, the Company remains optimistic about providing its best to meet market demand for marble and granite and ensure customer satisfaction.



b) Perubahan komposisi pendapatan

Perseroan mencatatkan hasil penjualan tahun buku 2025 di angka sebesar Rp20,395 miliar yang mengalami penurunan sebesar 13,04% dibandingkan tahun sebelumnya 2024 adalah Rp23,453 miliar, nilai tersebut didapatkan dari segmen usaha penjualan lokal, ekspor, proyek dan pendapatan Jasa.

c) Mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas

Diharapkan hasil akhir dari penerapan tata kelola keberlanjutan ini, memberikan nilai-nilai positif yang dapat dirasakan dan bermanfaat, bukan hanya untuk internal Perseroan, tetapi juga bagi mitra kerja, masyarakat dan lingkungan sekitar, serta masa depan yang lebih baik. Hingga pada hasil akhirnya dapat membentuk kualitas SDM yang lebih baik, lebih bertanggung jawab dan memiliki kepedulian terhadap lingkungan sosial dan lingkungan sekitar.

Apresiasi yang tinggi kami berikan kepada seluruh individu yang terlibat dalam pelaksanaan program keberlanjutan ini. Baik itu jajaran manajemen, karyawan, mitra kerja, masyarakat sekitar atas dedikasinya serta dukungannya dalam mewujudkan nilai-nilai keberlanjutan ini.

Harapan kami bahwa komitmen bersama kita untuk meraih kinerja yang berkelanjutan dapat menghasilkan manfaat bagi generasi sekarang dan yang akan datang.

b) Changes in income composition

The Company recorded sales results for the 2025 financial year of IDR 20,395 billion, which represents a 13.04% decrease compared to the previous year in 2024 of IDR 23,453 billion. This value was derived from business segments including local sales, exports, projects, and service income.

c) Developing quality human resources

It is expected that the final result of implementing this sustainability governance will provide positive values that are tangible and beneficial, not only for the Company's internal parties, but also for business partners, the community, the surrounding environment, and a better future. Ultimately, this can develop a higher quality of human resources who are more responsible and possess a concern for the social and surrounding environment.

We express our high appreciation to all individuals involved in the implementation of this sustainability program. This includes the management, employees, business partners, and the surrounding community for their dedication and support in realizing these sustainability values.

It is our hope that our mutual commitment to achieving sustainable performance can yield benefits for current and future generations.

Jakarta, 2026



Gabriel Pribadi
Direktur Utama
President Director

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Sustainability Performance Summary

1. Aspek Ekonomi [OJK B.1]

Hasil Produksi, Penjualan, Laba Rugi tahun buku 2025.

Tidak berbeda dengan tahun sebelumnya, Perseroan belum mengklasifikasikan aspek ekonomi secara khusus, karena Perseroan masih menggabungkan dengan kegiatan konvensional Perseroan.

Berikut adalah tabel produksi / pendapatan / Laba rugi :

Uraian/Tahun Description/Year	2025	2024	Satuan Unit
Produksi Production	53,837	72,647	M ²
Pendapatan Income	20,395	23,453	Miliar Rp Billion IDR
Laba/Rugi Usaha Operating Profit/Loss	(5,197)	(3,598)	Miliar Rp Billion IDR

Produk Ramah Lingkungan.

Saat ini Perseroan menjalankan bidang usaha yang bergerak dalam pengolahan batu alam. Bahan baku yang digunakan adalah batu granit dan marmer, proses produksi dan produk akhir semua merupakan material yang ramah lingkungan.

Komposisi jumlah pemasok Lokal dan Internasional :

Pemasok Supplier	Satuan Unit	%	2025	2024
Lokal Local	Unit/Mitra Unit/Partner	93	92	83
Internasional International	Unit/Mitra Unit/Partner	7	7	9
Total		100	99	92

1. Economic Aspect [OJK B.1]

Production results, sales, profit and loss for the 2025 financial year.

As with the previous year, the Company has not specifically classified economic aspects, as the Company still integrates them with its conventional business activities.

The following is the production / revenue / profit or loss table:

Environmentally friendly products.

The Company currently operates in the field of natural stone processing. The raw materials used are granite and marble; both the production process and the final products consist entirely of environmentally friendly materials.

Composition of local and international suppliers:

Perseroan yang memiliki rantai untuk menggerakkan produk atau jasa, sangat penting menjaga dan mengelolanya agar tetap berjalan dengan baik, berintegritas dan transparan. Praktik pengelolaan lingkungan, sosial dan tata kelola serta penghormatan hak asasi manusia, juga menjadi komitmen Perseroan dalam memperlakukan rantai pasok.

Dengan begitu, kebijakan atas pengadaan barang dan jasa telah ditetapkan, antara lain:

- a) Kebijakan Seleksi Pemasok atau Vendor dan Peningkatan Kemampuan Pemasok atau Vendor, yang mengatur pemilihan, pengelolaan risiko, serta evaluasi kinerja pemasok secara efektif dan konsisten;
- b) Kode Etik Pemasok, yang memuat persyaratan minimum bagi para pemasok terkait ketentuan etis dan bertanggung jawab dalam menjalankan bisnisnya

Pemasok akan dipilih berdasarkan Quality, Costs dan Delivery (QCD) secara terbuka

2. Aspek Lingkungan Hidup [OJK B.2]

Aspek lingkungan terbagi dalam tiga pilar: iklim, ekonomi sirkular, serta air dan alam. Dalam konteks iklim, usaha-usaha difokuskan pada pengurangan emisi karbon, yang merupakan langkah penting dalam mitigasi perubahan iklim. Ekonomi sirkular berkaitan dengan optimisasi penggunaan bahan baku dan bahan bakar alternatif, termasuk pendaurulangan produk dan limbah dengan cara yang tepat. Fokus pada konservasi air dan alam mencerminkan upaya untuk mempertahankan dan memperbaiki kondisi sumber daya alam dan ekosistem yang ada.

For companies that possess a chain to move products or services, it is vital to maintain and manage it to ensure it operates well, with integrity, and transparency. Environmental, social, and governance management practices, as well as respect for human rights, are also part of the Company's commitment in treating the supply chain.

Accordingly, policies on the procurement of goods and services have been established, including:

- a) Supplier or Vendor Selection and Supplier or Vendor Capability Enhancement Policy, which governs the selection, risk management, and performance evaluation of suppliers effectively and consistently;*
- b) Supplier Code of Ethics, which contains minimum requirements for suppliers regarding ethical and responsible provisions in conducting their business.*

Suppliers will be selected based on Quality, Costs, and Delivery (QCD) in an open manner.

2. Environmental Aspect [OJK B.2]

The environmental aspect is divided into three pillars: climate, circular economy, as well as water and nature. In the context of climate, efforts are focused on reducing carbon emissions, which is a crucial step in climate change mitigation. The circular economy relates to the optimization of raw material use and alternative fuels, including the appropriate recycling of products and waste. The focus on water and nature conservation reflects efforts to maintain and improve the condition of existing natural resources and ecosystems.

a. Penggunaan Energi
Energy Consumption

Total Konsumsi Energi <i>Total Energy Consumption</i>	2025	2024
Perjalanan Dinas (x/tahun) <i>Business Travel (x/year)</i>	1,167	1,344
Pemakaian BBM (liter) <i>Fuel Consumption (liters)</i>	12,135	13,056
Konversi dalam Gigajoule <i>Conversion in Gigajoules</i>	425	457
Listrik (kWh) <i>Electricity (kWh)</i>	542,312	648,798
Konversi dalam Gigajoule <i>Conversion in Gigajoules</i>	1,952	2,336
Total Konsumsi Energi /Gigajoul <i>Total Energy Consumption/Gigajoule</i>	2,377	2,793

Penggunaan Air
Water Consumption

Item / Tahun <i>Item/Year</i>	2025	2024
Volume Pemakaian Air Bawah Tanah (m ³) <i>Volume of Groundwater Consumption (m³)</i>	14,285	13,596
Volume Pemakaian Air Permukaan/PDAM (m ³) <i>Volume of Surface Water/PDAM Consumption (m³)</i>	-	-

b. Pengurangan Emisi Yang Dihasilkan Reduction Of Generated Emissions

Deskripsi Description	2025			2024		
	Pemakaian Consumption	Emisi (Kg/CO2e) Emissions (Kg/CO2e)	%	Pemakaian Consumption	Emisi (Kg/CO2e) Emissions (Kg/CO2e)	%
Listrik (kWh) Electricity (kWh)	542,312	460,965.20	94%	648,798	551,478.30	95%
BBM (liter) Fuels (liters)	12,136	28,034.02	6%	13,056	30,159.36	5%
Jumlah Total		488,999.22	100%		581,637.66	100%

c. Pengurangan Limbah dan Efluen Reduction of Waste and Effluents

Limbah yang dihasilkan :
Waste generated:

Limbah Cair (m³/hari)
Liquid Waste (m³/day)

Semua limbah cair yang dihasilkan dari proses produksi digunakan kembali untuk proses pencucian bak, material dan juga recycle proses produksi

All liquid waste generated from the production process is reused for tank, material washing processes and also recycled for the production process.

Limbah Padat (m³/hari)
Solid Waste (m³/day)

Limbah padat yang diperoleh terhitung dari pengangkutan limbah (per-rite) limbah padat berdasarkan dari hasil pemotongan produksi Gangsaw, dan limbah tersebut digunakan oleh warga untuk pengurangan

Solid waste obtained is calculated from waste transportation (per-trip); solid waste is based on the results of Gangsaw production cutting, and such waste is used by residents for landfill/leveling (backfilling).

3. Aspek Sosial [OJK B.3]

Dalam operasional Perseroan memiliki dampak positif atau negatif yang dihasilkan. Begitu juga terhadap Perseroan dan berikut adalah dampak positif atau negatif yang berkaitan dengan proses produksi dan aktivitas Perseroan adalah sebagai berikut :

a. Dampak Positif bagi masyarakat sekitar

Perseroan selalu berupaya dalam pemberdayaan masyarakat sekitar terutama untuk meningkatkan kualitas SDM, Perseroan mengadakan program praktek kerja nyata bagi siswa siswi sekolah kejuruan setempat. Mereka diberikan kesempatan untuk dapat bekerja magang dengan Perseroan untuk jangka waktu pendek.

Tidak hanya itu, Perseroan masih tetap aktif dalam membantu masyarakat sekitar dalam memberikan sumbangan sembako, sumbangan Hari Raya keagamaan (hari raya Kurban), sumbangan air bersih yang dapat mereka manfaatkan dalam menghadapi kemarau berkepanjangan.



Pemberian Bingkisan Idul Fitri kepada DKM Masjid
Distribution of Eid al-Fitr Gifts to the Mosque DKM

3. Social Aspect [OJK B.3]

In its operations, the Company produces both positive and negative impacts. The following are the positive or negative impacts related to the Company's production processes and activities:

a. Positive Impact for the surrounding community

The Company always strives to empower the surrounding community, especially to improve the quality of human resources; the Company organizes field work practice programs for students of local vocational schools. They are given the opportunity to participate in internships with the Company for a short period.

In addition, the Company remains active in assisting the surrounding community by providing staple food assistance, religious holiday donations (Qurban), and clean water supplies that they can utilize during prolonged droughts.



Pelaksanaan Qurban Idul Adha
Execution of Qurbani during Eid al-Adha



Pemberian Bingkisan Idul Fitri kepada Karyawan
Distribution of Eid al-Fitr Gifts to the Employees



Penyerahan Sembako ke Warga Sekitar
Distribution of Staple Food Packages to the Local Community



Pelatihan Penanggulangan Kebakaran bagi Karyawan
Fire Emergency Response Training for Employees

b. Dampak negatif bagi lingkungan sekitar

Dapat dipastikan bahwa proses produksi suatu Perseroan akan menghasilkan dampak negatif berupa limbah atau emisi yang berdampak pada lingkungan.

Dalam proses produksi Perseroan, terdapat 2 (Dua) output limbah, yaitu:

Limbah cair

Limbah dari hasil proses produksi yang Perseroan jalankan akan ditampung dalam bak tampung lumpur industri (Sludge holding tank) kemudian dilakukan screening dan filtrasi untuk pemisahan air dan lumpur yang diperoleh dari semua proses produksi, kemudian air dari hasil filtrasi tersebut mengalir ke bak tampungan, air limbah tersebut didaur ulang sehingga dapat dimanfaatkan kembali untuk membantu proses produksi. Bak penampungan limbah juga secara berkala dibersihkan agar tidak mencemari lingkungan.

Limbah padat

Limbah padat yang dihasilkan berupa lumpur dan serpihan kecil material batuan. Proses limbah berupa lumpur yang dihasilkan tersebut sudah melalui proses screening, kemudian lumpur tersebut dialirkan ke papan press untuk pemisahan antara air dan lumpur, lalu lumpur tersebut akan diangkut ke area pengurukan warga begitu juga limbah serpihan kecil material batuan sisa produksi. Sehingga limbah ini dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk pemadatan / pengurukan tanah dan jalan sekitar.

Dapat dipastikan bahwa output limbah Perseroan tersebut sudah dikelola dan tidak mencemari lingkungan sekitar serta tidak mengandung bahan berbahaya atau beracun.

Tahun 2025 ini, Perseroan tidak terdapat pelanggaran terhadap peraturan Lingkungan hidup.

b. Negative impact for the surrounding environment

It is certain that a Company's production process will generate negative impacts in the form of waste or emissions that affect the environment.

In the Company's production process, there are 2 (two) waste outputs, namely:

Liquid waste

Waste resulting from the Company's production process is collected in industrial sludge holding tanks, then screened and filtered to separate water and sludge obtained from all production processes. Subsequently, the filtered water flows into a holding tank; this wastewater is recycled so it can be reused to support the production process. Waste holding tanks are also periodically cleaned to ensure they do not pollute the environment.

Solid waste

The solid waste generated is in the form of sludge and small fragments of stone material. The sludge waste generated undergoes a screening process, then is channeled to a press board to separate the water and sludge. The sludge is then transported to community landfill/leveling areas, as is the case with small stone material fragments from production residue. Thus, this waste is utilized by the surrounding community for soil and local road compaction or leveling (backfilling).

It can be confirmed that the Company's waste output has been managed, does not pollute the surrounding environment, and does not contain hazardous or toxic materials.

In 2025, there were no violations of environmental regulations by the Company.



Profil Perusahaan

Company Profile

1. Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi Perseroan

Company Vision

“Menjadikan PT Intinusa Selareksa Tbk sebagai perusahaan terpadu yang menyediakan segala macam batu granit dan marmer dari seluruh dunia.”

“To make PT Intinusa Selareksa Tbk a fully integrated company providing all types of granite and marble from around the world.”

Misi Perseroan Company Mission

1. **Membawa batu alam asli Indonesia menjadi batu alam kelas internasional di jajaran global dengan kualitas yang bermutu.**

To bring authentic Indonesian natural stone to the international level, offering high-quality materials on the global stage.

2. **Meningkatkan dan memberikan pelayanan terbaik kepada para pelanggan baik domestik maupun internasional untuk menunjang bisnis jangka panjang.**

To enhance and provide the best services to both domestic and international customers to support long-term business growth.

3. **Meningkatkan kinerja sumber daya manusia secara berkesinambungan agar dapat membantu mewujudkan visi Perseroan untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan harga yang kompetitif.**

To continuously improve the performance of human resources in order to help realize the Company's vision of producing quality products at competitive prices.

4. **Ikut mensukseskan program pemerintah dalam pembangunan fisik infrastruktur. Menjamin ketersediaan lingkungan kerja yang aman dan bersih, mendidik tenaga kerja melalui program pelatihan dan memberi penghargaan bagi yang berprestasi agar tercipta persaingan yang positif dan sehat.**

Support the success of government programs in physical infrastructure development. Ensure the availability of a safe and clean working environment, educate the workforce through training programs, and provide recognition for those who excel to foster positive and healthy competition.

Nilai Budaya Perseroan Company Cultural Values

1. Manfaat

Benefit

Menjalankan tanggung jawab sosial kepada masyarakat lingkungan sekitar secara berkesinambungan.

Implementing social responsibility to the surrounding community on a continuous basis.

2. Orientasi

Benefit

Menjalankan usaha dengan kejujuran, kedisiplinan, kebersamaan, dan lain-lain, agar tercipta keselarasan dan keseimbangan antara tujuan usaha dan nilai sosial budaya.

Conducting business with honesty, discipline, togetherness, and other values to create harmony and balance between business objectives and socio-cultural values.

3. Terbuka

Openness

Menjalankan Perseroan dengan aspek keterbukaan yang menerima setiap perubahan positif untuk perkembangan Perseroan.

Running the Company with an openness aspect that accepts every positive change for the development of the Company.

2. Alamat Perseroan

Company Address

Alamat Pabrik Perseroan

Company Factory Address

Kawasan Industri Citeureup, Jl. Karang Asem Timur No. 27, Kel. Karang Asem Timur, Kec. Citeureup, Kab. Bogor Jawa Barat Indonesia 16810

Citeureup Industrial Area, Jl. Karang Asem Timur No. 27, Karang Asem Timur Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java, Indonesia 16810

Alamat Kantor Pusat

Head Office Address

Gedung Prosperity Lantai 51 District 8 SCBD, Lot. 28, Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53, Kelurahan Senayan Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta 12190 Indonesia

Prosperity Building, 51th Floor, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Senayan Village, Kebayoran Baru District, Jakarta 12190, Indonesia



+62 21 8753966



+62 21 8753971



info@intinusa.com



www.intinusa.com

3. Skala Perseroan (Per 31 Desember 2025)

Scale of the Company (As of December 31, 2025)

a. Total asset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban

Total assets or asset capitalization and total liabilities

Item/Tahun <i>Item/Year</i>	Satuan <i>Unit</i>	2025	2024
Jumlah Karyawan <i>Number of Employee</i>	Orang <i>Person</i>	78	80
Total Pendapatan <i>Total Revenue</i>	Milliar Rp <i>Billion IDR</i>	20,395	23,453
Total Aset <i>Total Assets</i>	Milliar Rp <i>Billion IDR</i>	123,845	122,618
Total Liabilitas <i>Total Revenue</i>	Milliar Rp <i>Billion IDR</i>	236,975	230,529
Ekuitas <i>Equity</i>	Milliar Rp <i>Billion IDR</i>	(113,130)	(107,910)

Pendapatan

Perseroan mencatatkan hasil penjualan tahun 2025 di angka sebesar Rp20,395 miliar yang mengalami penurunan sebesar 13,04% dibandingkan tahun sebelumnya adalah Rp23,453 miliar, nilai tersebut didapatkan dari segmen usaha penjualan lokal, ekspor, proyek dan pendapatan jasa.

Aset

Total aset Perseroan tahun 2025 Rp123,845 miliar, sedangkan total aset tahun 2024 Rp122,618 miliar, total aset mengalami kenaikan 1% atau sebesar Rp1,227 miliar, peningkatan ini diperoleh dari peningkatan Persediaan sebesar Rp2,9 miliar, Biaya dibayar dimuka sebesar Rp195 juta dan penurunan beberapa aset lancar lainnya.

Revenue

The Company recorded sales results in 2025 of IDR 20.395 billion, representing a 13.04% decrease compared to the previous year's IDR 23.453 billion. This value was derived from business segments including local sales, exports, projects, and service income.

Assets

The Company's total assets in 2025 were IDR 123.845 billion, while total assets in 2024 were IDR 122.618 billion. Total assets experienced an increase of 1% or IDR 1.227 billion; this increase was obtained from an increase in Inventories of IDR 2.9 billion, Prepaid Expenses of IDR 195 million, and a decrease in several other current assets.

Liabilitas

Total nilai keseluruhan untuk Liabilitas di tahun 2025 adalah Rp236,975 miliar dan 2024 adalah sebesar Rp230,529 miliar, mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar Rp6,447 miliar atau 2,80% kenaikan terutama berasal dari kenaikan Utang Usaha Pihak Ketiga sebesar Rp. 6,244 miliar.

Ekuitas

Nilai Ekuitas sampai dengan 31 Desember 2025 adalah defisit sebesar Rp113,130 miliar mengalami kenaikan defisit sebesar Rp5,220 miliar atau 4,84% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat defisit sebesar Rp107,910 miliar.

Produk/Jasa yang tersedia dan terjual adalah :

Liabilities

The total value for Liabilities in 2025 was IDR 236.975 billion and in 2024 it was IDR 230.529 billion, representing an increase of IDR 6.447 billion or 2.80% from the previous year. This increase primarily originated from an increase in Third-Party Trade Payables of IDR 6.244 billion.

Equity

The Equity value as of December 31, 2025, was a deficit of IDR 113.130 billion, representing an increase in deficit of IDR 5.220 billion or 4.84% compared to 2024, which recorded a deficit of IDR 107.910 billion.

Available and sold products/services are as follows:

Deskripsi Description	Satuan (m2) Unit (m2)	2025	2024
Produk Tersedia Available Products	Gangsaw Gangsaw	25,815	34,740
	Polishing Polishing	21,898	30,482
	Flamming & Leather Flamming & Leather	1,693	4,284
	Bridgesaw Bridgesaw	4,276	3,139
	Spesial Produk Special Products	155	-
	Cubicle Board Cubicle Board	-	-
Produk Terjual Sold Products		23,742	24,042

Dari tabel diatas adanya penurunan material yang tersedia dari hasil proses produksi dan penurunan jumlah pengiriman atas permintaan pelanggan.

Based on the structure above, there was a decrease in materials available from the production process and a decrease in the number of shipments per customer demand.

b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, status ketenagakerjaan, usia dan pendidikan

Number of employees by gender, position, employment status, age, and education

Jenis Kelamin <i>Gender</i>	2025	2024
Pria <i>Male</i>	67	70
Wanita <i>Female</i>	11	10
Jabatan <i>Position</i>	2025	2024
General Manager <i>General Manager</i>	1	1
Manager <i>Manager</i>	4	4
Kepala Bagian <i>Head of Department Staff</i>	6	6
Staff <i>Staff</i>	67	69
Pendidikan <i>Education</i>	2025	2024
Pasca Sarjana <i>Postgraduate</i>	1	1
Sarjana & Sarjana Muda <i>Bachelor's & Associate Degree</i>	18	18
SMA & SMP, dll <i>Senior High School, Junior High School, etc</i>	59	61
Status Ketenagakerjaan <i>Employment Status</i>	2025	2024
Tetap <i>Permanent</i>	44	46
Kontrak <i>Contract</i>	34	34
Usia <i>Age</i>	2025	2024
26 - 35 Tahun <i>Ages 26 - 35</i>	9	10
36 - 45 Tahun <i>Ages 36 - 45</i>	23	27
46 - 55 Tahun <i>Ages 46 - 55</i>	26	33
56 - 60 Tahun <i>Ages 56 - 60</i>	20	10
Total Karyawan <i>Total Employees</i>	78	80

c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham

Berdasarkan daftar pemegang saham yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Raya Saham Registra pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan memiliki komposisi pemegang saham sebagai berikut:

a) Kepemilikan saham 5% (lima persen) atau lebih Perseroan

Pemegang Saham Shareholders	% Kepemilikan % Ownership	Lembar Saham Number of Shares	Jumlah IDR IDR Amount
PT Prismatama Nugraha	53,69%	47.803.360	23.901.680.000
PT Tiara Intimahkota	35,73%	31.812.240	15.906.120.000
Steven Widjaja	7,45%	6.631.360	3.315.680.000

b) Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan

Pemegang Saham Shareholders	% Kepemilikan % Ownership	Lembar Saham Number of Shares	Jumlah IDR IDR Amount
Steven Widjaja	7,45%	6.631.360	3.315.680.000

c) Pemegang Saham Masyarakat memiliki kurang dari 5% saham Perseroan

Pemegang Saham Shareholders	% Kepemilikan % Ownership	Lembar Saham Number of Shares	Jumlah IDR IDR Amount
Masyarakat Public	3,13%	2.793.040	1.396.520.000

c. Names of shareholders and percentage of share ownership

Based on the shareholder register issued by the Securities Administration Bureau, PT Raya Saham Registra, on December 31, 2025, the Company has the following shareholder composition:

a) Share ownership of 5% (five percent) or more of the Company**b) BoD and BoC who own Company shares****c) Public Shareholders owning less than 5% of the Company's shares**

d. Wilayah Operasional

Wilayah operasional Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnis secara fisik dan administratif, mencakup lokasi produksi, distribusi, pemasaran, kantor, dan pelayanan pelanggan, dalam menghasilkan produk atau jasa untuk mencapai tujuan bisnisnya secara efisien. Sejak Perseroan ini didirikan menempati lokasi di Kawasan Industri Citeureup, Jl. Karang Asem Timur No. 27, Kelurahan Karang Asem, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Indonesia 16810 hingga saat ini.

d. Operational Area

The Company's operational area in conducting physical and administrative business activities includes production, distribution, marketing, office, and customer service locations to produce products or services to achieve its business goals efficiently. Since the Company was founded, it has occupied its location in the Citeureup Industrial Area, Jl. Karang Asem Timur No. 27, Karang Asem Village, Citeureup District, Bogor Regency, Indonesia 16810, up to the present day.

4. Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang dijalankan

Usaha yang Perseroan jalankan bergerak dalam bidang industri pengolahan batu alam marmer dan granit untuk keperluan bahan bangunan. Termasuk didalamnya aplikasi bangunan seperti plester interior eksterior, termasuk bahan lathing, penyelesaian interior langit-langit, pelapisan dinding dengan kayu, partisi/sekat, pengubinan, pemasangan konstruksi dari keramik, dinding beton, dan parket.

Berdasarkan Anggaran Dasar, kegiatan bisnis dan usaha Perseroan antara lain:

1. Bergerak dalam bidang industri dari marmer, granite dan batu lainnya.
2. Industri barang dari batu untuk keperluan rumah tangga, pajangan, dan bahan bangunan.
3. Industri barang dari marmer, granite untuk keperluan rumah tangga dan pajangan.
4. Melakukan kegiatan usaha pengerjaan lantai, dinding, peralatan saniter, dan plafond.
5. Industri barang dari marmer dan granite untuk keperluan bahan bangunan.

4. Products, Services and Business Activities Conducted

The business conducted by the Company operates in the natural stone processing industry, specifically marble and granite for building material purposes. This includes building applications such as interior and exterior plaster, including lathing materials, interior ceiling finishing, wood wall cladding, partitions, tiling, ceramic construction installation, concrete walls, and parquet.

Based on the Articles of Association, the Company's business and commercial activities include:

1. Operating in the marble, granite, and other stone industry.
2. The industry of stone goods for household purposes, ornaments, and building materials.
3. The industry of marble and granite goods for household purposes and ornaments.
4. Conducting business activities for floor work, wall work, sanitary equipment, and ceilings.
5. The industry of marble and granite goods for building material purposes.

5. Keanggotaan pada Asosiasi

Saat ini Perseroan masih bergabung dalam Asosiasi APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia) untuk wilayah kabupaten Bogor sejak tahun 2007.

6. Perubahan Perusahaan Publik yang bersifat signifikan

Masih melanjutkan program tahun sebelumnya, di tahun 2025 Perseroan dalam tahap perampungan dan penyempurnaan sistem dan prosedur ekspor. Pengembangan usaha dalam bidang ekspor ini merupakan tantangan baru di bidang marketing khususnya, yang banyak membutuhkan persyaratan kualifikasi yang telah ditentukan untuk standarisasi ekspor.

Ditahun ini juga Perseroan mulai mengembangkan metode penjualan berbasis teknologi, melihat bahwa perlu adanya pengembangan pada segi marketing untuk menyesuaikan diri dengan era digitalisasi dan teknologi yang terus bergerak maju, maka penggunaan platform marketplace dan media sosial diharapkan dapat menjangkau pelanggan dari multi lini dan berbagai wilayah.

5. Membership in Associations

Currently, the Company remains a member of the APINDO Association (Indonesian Employers Association) for the Bogor Regency area since 2007.

6. Significant Changes to the Public Company

Continuing the program from the previous year, in 2025 the Company was in the stage of finalizing and refining export systems and procedures. Business development in this export sector represents a new challenge, particularly in the marketing field, which requires many predetermined qualification requirements for export standardization.

This year, the Company also began developing technology-based sales methods. Recognizing the need for marketing development to adapt to the era of digitalization and continuously advancing technology, the use of marketplace platforms and social media is expected to capture customers from multiple lines and various regions.





Penjelasan Direksi

Board of Directors's Explanation

1. Kebijakan untuk Merespon Tantangan Dalam Memenuhi Strategi Keberlanjutan

a) Nilai keberlanjutan yang dimiliki oleh Perseroan terus dijalankan, dikembangkan, dan disetujui.

Kebijakan keberlanjutan yang dijalankan Perseroan selama ini telah memiliki nilai-nilai keberlanjutan yang sudah disusundaniimplementasikan. Diantaranya, jujur, disiplin, saling menghargai, profesional, berdedikasi terhadap Perseroan serta memiliki jiwa peduli. Seperti pada strategi penerapannya, bahwa nilai-nilai ini bukan hanya menjadi kewajiban untuk dilaksanakan bagi semua jajaran karyawan, tetapi Perseroan ingin menanamkannya menjadi pola pikir yang menyatu dengan setiap tindakan. Sehingga Perseroan bisa membentuk Sumber Daya Manusia yang lebih baik, lebih bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan dan masa depan.

1. Policies to Respond to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy

a) The sustainability values held by the Company are continuously implemented, developed, and approved.

The sustainability policies implemented by the Company thus far incorporate sustainability values that have been formulated and implemented. These include honesty, discipline, mutual respect, professionalism, dedication to the Company, and a caring spirit. Regarding the implementation strategy, these values are not merely obligations to be carried out by all levels of employees; rather, the Company aims to instill them as a mindset integrated into every action. In this way, the Company can develop Human Resources that are better, more responsible, and more caring toward the environment and the future.

b) Respon Perseroan terhadap isu-isu atau potensi isu, terkait keuangan keberlanjutan yang dihadapi Perseroan, dan respon Perseroan terhadap permasalahan tersebut.

Letak Perseroan dalam menjalankan operasionalnya berada di dalam kawasan industrial yang memang telah memiliki perhimpunan atau organisasi (Hiperkibra) sedikitnya membantu mengawasi dan mengkoordinasi kegiatan industri yang berada di kawasan terkait, yang dapat terlibat dengan masyarakat dan lingkungan sekitar.

Dipadukan antara kebijakan Perseroan dan program dari Organisasi Kawasan (Hiperkibra), Perseroan dapat mengantisipasi potensial isu tersebut secara bersama-sama. Iuran wajib organisasi yang kemudian dananya dimanfaatkan untuk program perbaikan infrastruktur seperti perbaikan saluran air, jalan raya dan kegiatan pengendalian lingkungan lainnya.

c) Komitmen pimpinan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan.

Perseroan menerapkan bahwa setiap nilai yang diinvestasikan pada bisnis ini, memiliki hubungan yang sangat penting pada masyarakat dan lingkungan serta masa depan yang terencana. Sikap ini dapat mencegah dari kesewenang-wenangan terhadap setiap tindakan saat ini, baik terhadap individu ataupun lingkungan.

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang berkelanjutan agar selaras dengan

b) The Company's response to issues or potential issues related to sustainability finance faced by the Company, and the Company's response to those problems.

The Company's operational location within an industrial estate that has an association or organization (Hiperkibra) helps, at the very least, to supervise and coordinate industrial activities within the relevant area that may involve the community and the surrounding environment.

By combining the Company's policies and the Industrial Estate Organization's (Hiperkibra) programs, the Company can collectively anticipate these potential issues. Mandatory organizational dues are utilized for infrastructure improvement programs, such as repairing drainage systems, highways, and other environmental control activities.

c) Leadership commitment in implementing sustainable finance.

The Company maintains that every value invested in this business has a vital connection to the community, the environment, and a planned future. This stance prevents arbitrary actions in current operations, whether toward individuals or the environment.

The Company is committed to conducting a sustainable business that aligns with the interests of the

kepentingan Perseroan, mitra kerja, masyarakat dan lingkungan, meminimalisasi potensi isu dan dampak yang mungkin akan muncul.

Company, business partners, the community, and the environment, while minimizing potential issues and impacts that may arise.

d) Pencapaian kinerja keberlanjutan.

Perseroan mencatatkan hasil penjualan di angka sebesar Rp20,395 miliar yang mengalami penurunan sebesar 13,04% dibandingkan tahun sebelumnya adalah Rp23,453 miliar, nilai tersebut didapatkan dari segmen usaha penjualan lokal, ekspor, proyek dan pendapatan Jasa.

Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan penjualan di tengah kondisi pasar yang penuh dinamika ini, meskipun demikian Perseroan terus berkomitmen untuk memberikan produk yang berkualitas bagi pelanggan dengan pelayanan semaksimal mungkin.

d) Achievement of sustainability performance.

The Company recorded sales results in the amount of IDR 20.395 billion, representing a 13.04% decrease compared to the previous year's IDR 23.453 billion; this value was derived from business segments including local sales, exports, projects, and service income.

The Company continues to strive to increase sales amidst these dynamic market conditions; nevertheless, the Company remains committed to providing quality products to customers with the best possible service.

e) Tantangan yang dihadapi Perseroan dalam menerapkan keuangan keberlanjutan untuk mencapai target berikutnya.

Dengan berakhirnya tahun 2025, Perseroan memiliki kesempatan untuk merefleksikan pencapaian yang telah diperoleh saat ini, Perseroan akan terus berusaha untuk memetakan jalan ke depan bagi Perseroan. Perseroan menyadari bahwa masih ada ruang untuk perbaikan dan berkomitmen untuk terus meningkatkan usaha dalam mencapai target keberlanjutan namun tetap konsisten menjaga kepedulian terhadap lingkungan.

e) Challenges faced by the Company in implementing sustainable finance to achieve the next targets.

With the conclusion of 2025, the Company has the opportunity to reflect on the achievements obtained thus far; the Company will continue to strive to map out the path forward. The Company realizes there is still room for improvement and is committed to continuously enhancing efforts to achieve sustainability targets while remains consistent in maintaining concern for the environment.



2. Penerapan Keuangan Keberlanjutan

a. Perbandingan Pencapaian kinerja keberlanjutan (ekonomi, lingkungan hidup, sosial) dengan target.

Pencapaian kinerja pada tahun 2025 dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, adalah sebagai berikut:

Bidang Ekonomi:

Tahun Year	Produksi (m ²) Production (m ²)	
	Target Target	Realisasi Realization
2025	60,000	53,837
2024	70,000	72,646

Produksi tahun 2025 Perseroan menargetkan hasil produksi marmer dan granit sebesar 60,000 m² dengan realisasi hasil output produksi yang didapat adalah 53,837 m² selisih 6,162 m² dari target yang sudah ditentukan, output ini diperoleh berdasarkan total item material dari seluruh mesin. sedangkan tahun 2024 dengan target produksi sebesar 70,000 m² dan realisasi hasil produksi marmer granit adalah 72,646 m², sehingga selisih kurang capaian hasil produksi tahun 2025 hanya 25,89% dari capaian tahun 2024.

Implementation of Sustainable Finance

a. Comparison of sustainability performance achievements (economy, environment, social) with targets.

The performance achievements in 2025 compared to the established targets are as follows:

Economic Field:

For the 2025 production, the Company targeted a marble and granite production output of 60,000 m², with the realized production output reaching 53,837 m², a difference of 6,162 m² from the predetermined target; this output was obtained based on the total material items from all machines. Meanwhile, in 2024, the production target was 70,000 m² with a realized marble and granite production of 72,646 m². Consequently, the achievement gap in production results for 2025 was only 25.89% of the 2024 achievement.

Tahun Year	Pendapatan (Miliar Rp) Revenue (Billion IDR)	
	Target Target	Realisasi Realization
2025	30,500	20,395
2024	37,300	23,453

Pendapatan yang ditargetkan Perseroan tahun 2025 adalah Rp30,500 miliar dan berhasil dicatatkan sebesar Rp20,395 miliar sedangkan tahun 2024 target pendapatan sebesar Rp37,300 miliar dan nilai yang diperoleh tahun tersebut sebesar Rp23,453 miliar sehingga rasio pertumbuhan pendapatan Perseroan mengalami penurunan 13,04%. Pendapatan ini diperoleh dari penjualan marmer dan granit.

The revenue targeted by the Company in 2025 was IDR 30.500 billion, and it successfully recorded IDR 20.395 billion. Meanwhile, in 2024, the revenue target was IDR 37.300 billion, and the value obtained that year was IDR 23.453 billion, resulting in a 13.04% decrease in the Company's revenue growth ratio. This revenue was derived from the sale of marble and granite.

Tahun Year	Laba/Rugi (Miliar Rp) Profit/Loss (Billion IDR)	
	Target Target	Realisasi Realization
2025	Perseroan masih berfokus pada penjualan <i>The Company remains focused on sales</i>	(5,197)
2024		(3,598)

Rugi Usaha tahun 2025 tercatat sebesar Rp5,197 miliar meningkat 44,45% atau Rp1,599 miliar lebih besar dibandingkan Rugi Usaha tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp3,598 miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan Pendapatan tahun 2025 dan meningkatnya Beban Umum dan Administrasi dan adanya Beban Lain-lain pada tahun 2025. Perseroan akan terus meningkatkan target penjualan sehingga dapat menghasilkan laba untuk tahun selanjutnya.

The Operating Loss in 2025 was recorded at IDR 5.197 billion, an increase of 44.45% or IDR 1.599 billion higher compared to the previous year's Operating Loss of IDR 3.598 billion. This was caused by the decrease in 2025 Revenue, an increase in General and Administrative Expenses, and the presence of Other Expenses in 2025. The Company will continue to increase sales targets to generate profit for the following year.

Bidang Lingkungan:

Tahun 2025 Perseroan sudah mengkonsumsi energi listrik sebesar 542.312 kWh pemakaian listrik mengalami penurunan 16,41% dari sebelumnya di tahun 2024 adalah 648.798 kWh turunya pemakaian listrik ini tergantung dari pemakaian unit-unit operasional mesin.

Environmental Field:

In 2025, the Company consumed 542,312 kWh of electrical energy; electricity usage experienced a decrease of 16.41% from the previous 648,798 kWh in 2024. This decrease in electricity consumption depends on the usage of operational machine units.

Bidang Sosial:

Program tahun 2025 Perseroan memiliki program kepedulian terhadap masyarakat di sekitar Perseroan berupa sumbangan sembako di hari raya Idul Fitri, sumbangan hari raya Idul Adha dan qurban, serta sumbangan air bersih. Hal ini sudah berjalan dalam setiap tahun.

b. Prestasi dan tantangan atau peristiwa penting tahun periode.

Pada tahun buku 2025 tidak terdapat peristiwa penting yang terjadi maupun pencapaian prestasi di Perseroan.

3. Strategi Pencapaian Target

a. Manajemen risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Risiko merupakan konsekuensi yang pasti timbul seiring dengan berjalannya proses suatu bisnis, baik itu risiko ekonomi, lingkungan hidup atau sosial. Untuk itu dibutuhkan suatu kebijakan manajemen risiko untuk Perseroan memitigasi dan menindaklanjuti hal tersebut.

Perseroan berupaya bahwa setiap kegiatan operasional selalu diiringi dengan proses manajemen risiko, berproses dari identifikasi, analisa, evaluasi, monitoring, sehingga risiko dapat dicegah sedini mungkin. Manajemen dalam hal ini Direktur dan kepala bagian secara rutin mengadakan meeting dan melakukan inspeksi ke lapangan untuk memonitor setiap unit kerja.

b. Peluang dan prospek usaha Perseroan.

Ditengah himpitan persaingan dunia usaha dan meningkatnya harga-harga komoditas dunia, Perseroan tetap memanfaatkan peluang yang datang untuk membuka jalan perluasan bisnis

Social Field:

For the 2025 program, the Company maintained a community care program for the surrounding society in the form of food package (sembako) donations during Eid al-Fitr, donations for Eid al-Adha and Qurban, as well as clean water donations. This has been conducted annually.

b. Achievements and challenges or significant events during the period.

In the 2025 financial year, there were no significant events or achievements recorded by the Company.

3. Strategy for Target Achievement

a. Risk management for the implementation of Sustainable Finance related to economic, environmental, and social aspects.

Risk is a consequence that inevitably arises alongside business processes, whether economic, environmental, or social. Therefore, a risk management policy is required for the Company to mitigate and follow up on these matters.

The Company strives to ensure that every operational activity is accompanied by a risk management process, progressing from identification, analysis, evaluation, and monitoring, so that risks can be prevented as early as possible. Management, in this case, the Directors and department heads routinely hold meetings and conduct field inspections to monitor every work unit.

b. Opportunities and business prospects of the Company.

Amidst the pressure of business competition and rising global commodity prices, the Company continues to capitalize on opportunities to expand its business. These challenges do not

bagi Perseroan, tantangan ini tidak menyusutkan Perseroan untuk tetap berupaya melihat peluang usaha yang datang. Karena peminat marmer dan granit ditentukan oleh faktor selera dengan kelas tersendiri, eksklusivitas dan seni, maka kami menganggap ceruk pasar tersebut tetap ada.

Perseroan juga mengembangkan penjualan ekspor yaitu pengiriman bahan material ke negara Australia serta mengirimkan bahan pembantu untuk kebutuhan ekspor furniture pada perusahaan mitra kerja Intinusa yang menjadi celah cukup menjanjikan bagi Perseroan dilihat dari permintaan yang cukup tinggi dan berkesinambungan. Selain itu Perseroan telah mengembangkan metode penjualan berbasis teknologi. Pada saat ini diketahui marketplace dan media sosial sangat berpengaruh terhadap dunia marketing. Melalui platform diharapkan dapat mempermudah proses branding ke masyarakat dan menjangkau pelanggan dari berbagai lini dan wilayah.

c. Situasi eksternal ekonomi, lingkungan hidup, sosial, yang berpotensi mempengaruhi proses keberlanjutan.

Semakin meningkatnya terhadap perubahan iklim, degradasi lingkungan, dan menipisnya sumber daya alam, pentingnya komitmen dan strategi keberlanjutan menjadi semakin krusial. Menghadapi realitas ini, terdapat beberapa aspek yang menjadi perhatian terhadap keberlanjutan yaitu : ekonomi, lingkungan dan sosial.

Dalam aspek ekonomi, Perseroan berkomitmen untuk menyediakan dan mengembangkan produk dan jasa yang inovatif, sedangkan terhadap lingkungan Perseroan menetapkan prioritas utama pada pengurangan emisi karbon dioksida (CO₂), pelestarian keanekaragaman hayati, metode produksi yang efektif untuk meminimalkan dampak lingkungan yang dihasilkan oleh operasional Perseroan, dan terkait sosial Perseroan senantiasa berkomitmen memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat, yang menjadi salah satu pilar dalam strategi keberlanjutan Perseroan.

deter the Company from identifying emerging business prospects. Since the demand for marble and granite is determined by taste factors with their own class, exclusivity, and art, we believe that this market niche remains constant.

The Company is also developing export sales, specifically material shipments to Australia and supplying auxiliary materials for the furniture export needs of Intinusa's business partners. This represents a promising niche for the Company, given the high and continuous demand. Furthermore, the Company has developed technology-based sales methods. It is recognized that marketplaces and social media are currently highly influential in the marketing world. These platforms are expected to simplify the branding process for the public and reach customers across various lines and regions.

c. External economic, environmental, and social situations with the potential to influence the sustainability process.

With the increasing concerns regarding climate change, environmental degradation, and the depletion of natural resources, the importance of sustainability commitments and strategies has become even more crucial. Facing this reality, there are several aspects of focus regarding sustainability, namely: economic, environmental, and social.

In the economic aspect, the Company is committed to providing and developing innovative products and services. Regarding the environment, the Company sets a high priority on reducing carbon dioxide (CO₂) emissions, preserving biodiversity, and utilizing effective production methods to minimize the environmental impact generated by the Company's operations. In terms of the social aspect, the Company is consistently committed to providing a positive contribution to the community, which serves as one of the pillars of the Company's sustainability strategy.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

1. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Keberlanjutan

Direksi bertugas dan bertanggung jawab terhadap jalannya suatu Perseroan, memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan. Dalam tata kelola keberlanjutan memiliki tugas ganda, berperan juga dalam penanggung jawab serta evaluasi kinerja keberlanjutan dilakukan oleh Direksi, sementara pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris.

2. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Keberlanjutan

Perseroan terus berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas, kemampuan dan literasi keberlanjutan khususnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam rangka peningkatan dan pengembangan kompetensi, memperluas dan mengikuti perkembangan industri terkini, serta untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya, namun sepanjang tahun 2025 pencatatan keikutsertaan pelatihan, seminar dan workshop untuk jajaran Direksi dan Dewan Komisaris tidak ada.

3. Penilaian Resiko Atas Penerapan Keuangan Keberlanjutan

Berbanding lurus dengan kegiatan operasional suatu bisnis, bahwa semakin besar suatu usaha atau bisnis yang

1. Person in Charge of Sustainable Finance Implementation

The Board of Directors is tasked with and responsible for the operations of the Company, holding a vital role in decision-making to achieve the Company's goals and objectives. In sustainability governance, there is a dual duty; the Board of Directors also acts as the party responsible for the evaluation of sustainability performance, while oversight is conducted by the Board of Commissioners.

2. Competency Development Related to Sustainable Finance

The Company remains committed to increasing the capacity, capability, and sustainability literacy, particularly for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. This is intended to enhance and develop competencies, broaden horizons, and keep pace with the latest industry developments, as well as to support the execution of their duties. However, throughout 2025, there was no record of participation in training, seminars, or workshops for the Board of Directors or the Board of Commissioners.

3. Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation

Directly proportional to the operational activities of a business, the larger a business or enterprise is, the greater the

dijalankan maka memungkinkan semakin besar pula risiko yang muncul. Hal inilah yang mendasari dibutuhkannya suatu manajemen risiko, yang berguna untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko. Dalam hal ini Perseroan secara konsisten dan terpadu menerapkan beberapa kebijakan diantaranya:

- a. Enterprise Risk Management dengan mengacu pada peraturan ISO 9001:2015.

Pedoman ini mengatur kerangka kerja, proses operasional dan manajemen risiko berdasarkan peraturan ISO 9001:2015 diselaraskan dengan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan.

- b. Kebijakan anti korupsi dan anti gratifikasi.

Pedoman ini tertuang dalam Peraturan Perusahaan periode 2024-2026 yang telah ditandatangani dan ditetapkan oleh Direktur Utama tahun 2024.

- c. Manajemen risiko terhadap ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Pentingnya pengendalian dampak terhadap risiko, Perseroan senantiasa menganalisa setiap kegiatan operasional terkait dampak terhadap ekonomi, keberlangsungan lingkungan hidup sekitar dan masyarakat sosial yang dekat tempat kegiatan usaha berlangsung. Seperti efisiensi biaya, efisiensi energi listrik dan BBM, dan pengendalian penggunaan air tanah, pengendalian emisi dan limbah buangan yang berdampak pada masyarakat dan lingkungan sekitar.

4. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan

Pihak-pihak yang telah kami identifikasi sebagai pemangku kepentingan terhadap kegiatan dan tujuan Perseroan diantaranya karyawan, pemegang saham, pemasok, pelanggan, regulator, masyarakat dan komunitas. Berikut adalah pendekatan dalam pelibatan yang diterapkan Perseroan kepada masing-masing pemangku kepentingan:

potential risks that may emerge. This forms the basis for the necessity of risk management, which serves to identify, measure, monitor, and control risks. In this regard, the Company consistently and integrally implements several policies, including:

- a. *Enterprise Risk Management with reference to ISO 9001:2015 standards.*

These guidelines regulate the framework, operational processes, and risk management based on ISO 9001:2015 regulations, aligned with the Company's established policies.

- b. *Anti-corruption and anti-gratification policies.*

These guidelines are contained within the Company Regulations for the 2024–2026 period, which were signed and established by the President Director in 2024.

- c. *Risk management for economy, environment, and social aspects.*

Recognizing the importance of controlling the impact of risks, the Company constantly analyzes every operational activity regarding its impact on the economy, the sustainability of the surrounding environment, and the social community near the business locations. This includes cost efficiency, electricity and fuel efficiency, the control of groundwater usage, and the management of emissions and waste products that impact the community and the surrounding environment.

4. Relations with Stakeholders

The parties we have identified as stakeholders in the Company's activities and objectives include employees, shareholders, suppliers, customers, regulators, and the community. The following is the engagement approach implemented by the Company for each stakeholder:

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Pelibatan Engagement	Dasar Pemilihan Basis for Selection	Issue Terkait Related Issues	Frekuensi Frequency
Karyawan Employees	Meeting, Pelatihan dan Pengembangan, serikat pekerja Meetings, Training and Development, labor unions	Aset Perseroan yang paling utama The Company's most primary asset	Kesetaraan dan keadilan dalam penilaian kinerja, pelatihan kompetensi Praktik ketenagakerjaan Equality and fairness in performance appraisal, competency training, employment practices	Minimal satu kali setahun atau sesuai kebutuhan At least once a year or as needed
Pemegang Saham Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham, Public Expose General Meeting of Shareholders, Public Expose	Tanggung jawab atas kinerja usaha Responsibility for business performance	Tata Kelola Perusahaan, keterbukaan informasi management Risiko dan reputasi manfaat finansial Corporate Governance, information disclosure, risk management, reputation, and financial benefits	Minimal satu kali setahun At least once a year
Pemerintah/ Pembuat Kebijakan Government/ Policymakers	Pembahasan dan diskusi dengan pemerintah/ regulator audit kepatuhan Discussions with government/regulators, compliance audits	Sebagai regulator kegiatan usaha As regulators of business activities	Terjalin hubungan komunikasi yang baik antara pemerintah dan Pemilik Perseroan dengan peraturan yang ditetapkan pemerintah Maintaining good communication between the government and Company owners regarding government regulations	Sesuai kebutuhan As needed
Pemasok Suppliers	Evaluasi Supplier Supplier evaluation	Sebagai pemasok barang atau jasa yang dibutuhkan oleh Perseroan As suppliers of goods or services required by the Company	Kontrak dan perjanjian kerja, produk/jasa yang disuplai Contracts and work agreements, supplied products/services	Minimal dua kali setahun At least twice a year
Pelanggan Customers	Survey kepuasan pelanggan Customer satisfaction surveys	Kepuasan pelanggan menentukan keberlanjutan dari Perseroan Customer satisfaction determines the sustainability of the Company	Kualitas produk, kepuasan pelanggan, reputasi Perseroan Product quality, customer satisfaction, Company reputation	Minimal dua kali setahun At least twice a year
Masyarakat Community	Tenaga kerja komunikasi dengan masyarakat dan pelaksanaan bantuan Labor force, communication with the community, and implementation of assistances	Pihak yang berdampak atas operasional Perseroan Parties impacted by the Company's operations	Lingkungan dan Kemasyarakatan Environment and Community	Sesuai Kebutuhan As needed

5. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Keberlanjutan

Selama tahun buku, Perseroan tidak terdapat permasalahan terhadap penerapan keuangan keberlanjutan karena penyediaan pendanaan tersebut tidak tercukupi dalam aspek keuangan keberlanjutan, Perseroan masih menggabungkan dengan kegiatan konvensional Perseroan.

5. Issues Regarding the Implementation of Sustainable Finance

During the financial year, there were no issues regarding the implementation of sustainable finance because the provision of such funding was not specifically allocated within the sustainable finance aspect; the Company still integrates these with its conventional business activities.

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Nilai budaya keberlanjutan dibangun dan diterapkan pada setiap karyawan, secara langsung terlibat dengan kebijakan budaya keberlanjutan. Implementasi nilai-nilai ini dilakukan melalui pelatihan, pertemuan, diskusi ataupun rapat internal dengan seluruh jajaran karyawan dan manajemen.

Pemanfaatan forum keagamaan seperti Ibadah Jumat, agenda Ramadhan, ataupun Hari Raya Keagamaan menjadi salah satu momen baik yang dimanfaatkan oleh manajemen dalam implementasi nilai-nilai budaya kepada karyawannya. Menghimpun kebersamaan, meningkatkan kepedulian, membentuk lingkungan kerja yang bersih dan sehat, membentuk pribadi yang baik, jujur, dan bertanggung jawab.

Kinerja Ekonomi

2. Perbandingan Target Dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan Atau Investasi, Pendapatan, Dan Laba Rugi

1. Activities to Build a Sustainability Culture

Sustainability culture values are built and applied to every employee, who is directly involved with sustainability culture policies. The implementation of these values is conducted through training, meetings, discussions, or internal meetings with all levels of employees and management.

Utilizing religious forums such as Friday Prayers, Ramadan agendas, or Religious Holidays serves as one of the effective moments utilized by management to implement cultural values for its employees. This fosters togetherness, increases concern, creates a clean and healthy work environment, and shapes individuals who are good, honest, and responsible.

Economic Performance

2. Comparison Of Target And Performance For Production, Portfolio, Financing Or Investment Targets, Revenue, And Profit/Loss

Tahun Year	Produksi (m ²) Production (m ²)		Pendapatan (Miliar Rp) Revenue (Billion IDR)		Laba/Rugi (Miliar Rp) Profit/Loss (Billion IDR)	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
2025	60,000	53,837	30,500	20,395	Perseroan masih berfokus pada penjualan	(5,197)
2024	70,000	72,646	37,300	23,453	The Company remains focused on sales	(3,598)

3. Perbandingan Target Dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan Atau Investasi Pada Instrumen Keuangan Atau Proyek Yang Sejalan Dengan Keuangan Keberlanjutan

Perseroan belum mengklasifikasikan target, kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, investasi pada instrumen keuangan atau proyek berbasis keuangan keberlanjutan. Hal ini disebabkan karena Perseroan tidak melakukan alokasi dana khusus untuk program keberlanjutan, melainkan masih terfokus pada target utama atau tujuan konvensional Perseroan.

Kinerja Lingkungan Hidup

Aspek Umum

4. Implikasi Finansial Terkait Perubahan Iklim

Adopsi dari regulasi terhadap pengaruh iklim, pemantauan risiko terhadap iklim perlu dilakukan oleh Perseroan mengingat dampak yang dapat mempengaruhi proses operasional bisnis. Terdapat 2 (Dua) risiko, yaitu:

- a. Risiko Fisik, jika terjadi banjir dan suhu yang tinggi atau panas ekstrim dapat memberikan dampak pada suplai bahan baku ataupun produk yang dihasilkan.
- b. Risiko Transisi, jika terjadi perubahan regulasi lingkungan, adanya perkembangan teknologi, perubahan pasar dan reputasi bisnis yang berpotensi berdampak pada kondisi finansial Perseroan.

Maka dengan adanya penilaian ini, Perseroan sudah melakukan antisipasi risiko yang muncul dengan penerapan manajemen risiko yang komprehensif serta mengidentifikasi peluang, sehingga tindakan mitigasi yang dilakukan dapat tepat sasaran.

3. Comparison Of Target And Performance For Production, Portfolio, Financing Or Investment Targets In Financial Instruments Or Projects In Line With Sustainable Finance

The Company has not yet classified targets, production performance, portfolios, financing targets, or investments in financial instruments or projects based on sustainable finance. This is because the Company does not allocate specific funds for sustainability programs; instead, it remains focused on the Company's primary targets or conventional objectives.

Environmental Performance

General Aspects

4. Financial Implications Related To Climate Change

Adopting climate-related regulations and monitoring climate risks is necessary for the Company, given the potential impacts on business operations. There are 2 (two) types of risks:

- a. *Physical Risk: Floods and extreme high temperatures can impact the supply of raw materials or the resulting products.*
- b. *Transition Risk: Changes in environmental regulations, technological developments, market shifts, and business reputation can potentially impact the Company's financial condition.*

Based on this assessment, the Company has anticipated emerging risks by implementing comprehensive risk management and identifying opportunities, ensuring that mitigation actions are accurately targeted.

Aspek Material

5. Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan

Perseroan telah menerapkan penggunaan material yang memperhatikan aspek keberlanjutan untuk menghasilkan produk yang ramah lingkungan, dalam bisnis Perseroan sebagai industri pengolahan batu marmer dan granit menggunakan bahan baku material yang berasal dari batu alam. Berproses dengan bahan-bahan pembantu yang ramah lingkungan, pembersihan dengan menggunakan air tanah dan air hasil daur ulang, pembakaran dengan menggunakan gas asetilene dan tidak menggunakan bahan kimia, maka produk yang dihasilkan dan dijual ke pelanggan dari proses produksi sampai menjadi limbah tidak mencemari lingkungan.

Aspek Energi

6. Jumlah Dan Intensitas Energi Yang Digunakan

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024
Efisiensi BBM Fuel Efficiency	Gj	-32	-141
Efisiensi Listrik Electricity Efficiency	Gj	-383	187
Jumlah Pengurangan Konsumsi Energi Total Reduction in Energy Consumption	Gj	-416	46
Jumlah Produksi Production Volume	m ²	53,837	72,647
Intensitas Penggunaan Energi Energy Intensity	Gj/m ²	-0.00771926	0.000626412
	Kj/m ²	-7,719	626

Jika produksi banyak, maka secara otomatis jam kerja dan pemakaian energi juga bertambah banyak.

Material Aspects

5. Use Of Environmentally Friendly Materials

The Company has implemented the use of materials that prioritize sustainability to produce eco-friendly products. As a marble and granite processing industry, the Company uses raw materials derived from natural stone. By processing with environmentally friendly auxiliary materials, cleaning with groundwater and recycled water, and using acetylene gas for combustion without chemicals, the products sold to customers from production to waste do not pollute the environment.

Energy Aspect

6. Energy Consumption Volume And Intensity

Higher production volumes naturally lead to increased working hours and higher energy consumption.

7. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

Dalam upaya mencapai efisiensi energi dalam proses produksi dan kegiatan operasional Perseroan menerapkan beberapa cara yaitu:

1. Melakukan perawatan dan pemeliharaan mesin-mesin produksi secara berkala.
2. Melakukan perawatan dan pemeliharaan terhadap kendaraan operasional kantor.
3. Pemanfaatan energi listrik PLN dan tidak menggunakan pembangkit listrik sendiri, sehingga menghindari emisi karbon.
4. Selalu berupaya untuk efisiensi terhadap penggunaan energi listrik, BBM, dan bahan bakar Gas.

Saat ini Perseroan belum menggunakan sumber energi terbarukan karena untuk membuat dan mengkonversi sumber tenaga alam membutuhkan biaya yang tidak sedikit, sehingga keterbatasan biaya ini Perseroan belum menggunakan energi terbarukan ramah lingkungan.

Aspek Air

8. Penggunaan Air

Perseroan tetap berupaya untuk melakukan efisiensi penggunaan air guna kelestarian lingkungan hidup yang berkelanjutan. Bijak dalam penggunaan sumber daya alam adalah salah satu perhatian Perseroan terhadap isu lingkungan hidup.

Dalam penggunaan air bersih, Perseroan sepenuhnya memanfaatkan air bawah tanah (sumur bor). Perseroan menggunakan air bersih untuk kegiatan produksi, termasuk pencucian fasilitasnya, dan keperluan karyawan

Konsumsi air tahun 2025 adalah 14,285 m³ sedangkan tahun 2024 adalah 13,596 m³ mengalami kenaikan konsumsi air sekitar 5,07% namun demikian Perseroan akan penghematan penggunaan air bersih dan pemanfaatan air hasil daur ulang untuk kembali digunakan dalam proses produksi.

7. Energy Efficiency Efforts, Achievements, and Renewable Energy Usage

In an effort to achieve energy efficiency across production processes and operational activities, the Company has implemented several measures:

1. *Conducting regular care and maintenance of production machinery.*
2. *Conducting care and maintenance of the office operational vehicles.*
3. *Utilizing PLN electricity and not using independent power generators, thereby avoiding carbon emissions.*
4. *Always striving for efficiency in the use of electricity, fuel (BBM), and gas fuel.*

Currently, the Company has not transitioned to renewable energy. The high capital investment required for infrastructure conversion remains a primary constraint in adopting eco-friendly energy alternatives.

Water Aspect

8. Water Consumption

The Company remains committed to striving for efficiency in water use for the sake of sustainable environmental preservation. Wise utilization of natural resources is one of the Company's primary focuses regarding environmental issues.

In the use of clean water, the Company fully utilizes groundwater (bore wells). The Company uses clean water for production activities, including facility washing, and for employee needs.

Water consumption in 2025 was 14.285 m³, while in 2024 it was 13.596 m³, representing an increase in water consumption of approximately 5.07%; nevertheless, the Company will implement clean water savings and the utilization of recycled water for reuse in the production process.

Aspek Keanekaragaman Hayati**9. Dampak Positif Dan Negatif Dari Wilayah Operasional Yang Dekat Atau Berada Di Daerah Konservasi Atau Memiliki Keanekaragaman Hayati****Dampak Positif**

Berbagai upaya terhadap perbaikan lingkungan sekitar diantaranya penghijauan dan peremajaan telah Perseroan lakukan. Penanaman pohon-pohon di sekitar lahan kosong Perseroan, serta peremajaan/pemeliharaan terhadap pohon yang tidak produktif atau pohon yang bahkan rentan tumbang dan dapat membahayakan pengguna jalan. Hal ini senantiasa Perseroan lakukan untuk kenyamanan dan keamanan bersama dan keselarasan dengan lingkungan alam sekitar.

Dampak Negatif

Selama kegiatan operasional tahun 2025 ini tidak terjadi pelanggaran terhadap peraturan tentang Lingkungan Hidup begitu juga dengan kegiatan operasional Perseroan tidak terdapat suatu hal yang berdampak pada lingkungan konservasi atau yang memiliki keanekaragaman hayati.

10. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Perseroan berkomitmen untuk selalu menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati di area tempat operasional berlangsung ataupun sekitarnya. Penanaman pohon pelindung di sekitar tepi sungai, pohon buah, apotik hidup atau tanaman herbal yang dapat dimanfaatkan oleh karyawan dan tanaman hias yang dapat memperindah secara keseluruhannya saling melengkapi masing-masing fungsinya. Sedangkan untuk fauna, wilayah Perseroan merupakan kawasan industri sehingga tidak adasatwa atau faunayang terganggu atau terkena dampak langsung dari aktivitas operasional Perseroan, begitu juga tidak terdapat kegiatan Perseroan yang terkait dengan konservasi satwa.

Biodiversity Aspect**9. Positive And Negative Impacts Of Operational Areas Near Or Within Conservation Areas Or Areas Of Biodiversity****Positive Impacts**

Various efforts toward surrounding environmental improvements, including greening and rejuvenation, have been conducted by the Company. This includes planting trees around the Company's vacant land, as well as the rejuvenation/maintenance of unproductive trees or those vulnerable to falling that could endanger road users. The Company consistently performs these actions for collective comfort and safety, as well as harmony with the surrounding natural environment.

Negative Impacts

During the 2025 operational activities, no violations of environmental regulations occurred; likewise, the Company's operational activities resulted in no impacts on conservation areas or areas of biodiversity.

10. Biodiversity Conservation Efforts

The Company is committed to consistently maintaining and preserving biodiversity within its operational areas and surroundings. The planting of protective trees along riverbanks, fruit trees, and "living pharmacies" or herbal plants which can be utilized by employees alongside ornamental plants that beautify the area, all complement one another in their respective functions. Regarding fauna, the Company's location within an industrial estate ensures that no wildlife or fauna are disturbed or directly impacted by the Company's operational activities; likewise, there are no Company activities related to wildlife conservation.

Aspek Emisi**11. Jumlah Dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya**

Kegiatan operasional Perseroan lebih pada aktivitas impor untuk perdagangan batu marmer dan granit melalui tahapan proses produksi yang terbilang sederhana yaitu pemotongan ataupun pembentukan permukaan seperti poles, honed, leather dan lainnya, yang pada proses produksinya tidak menghasilkan emisi GRK. Sehingga disimpulkan pada kegiatan bisnis Perseroan tidak menghasilkan dampak emisi GRK yang signifikan. Tahun 2025 tidak terdapat teguran atau pelanggaran yang diterima Perseroan.

12. Upaya Dan Pencapaian Yang Dilakukan Dalam Pengurangan Emisi

Dalam upaya mengurangi dampak emisi GRK, Perseroan selalu menerapkan efisiensi penggunaan energi dengan bijak. Diantaranya menerapkan penghematan bahan bakar minyak dan energi listrik, pemeliharaan/perawatan kendaraan, perawatan mesin produksi yang kesemuanya dilakukan secara berkala dan dilakukan pemantauan setiap operasionalnya, sehingga tidak terjadi pemborosan atau kebocoran pada mesin atau kendaraan tersebut

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melakukan penghematan sebesar BBM sebesar 7,05% dengan konsumsi 12,135 liter dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 13,056 liter, sedangkan konsumsi energi listrik tahun 2025 adalah 542,312 kWh mengalami turun penggunaan konsumsi listrik sebesar 16,41% dari tahun 2024 penggunaan listrik adalah 648,798 kWh.

Aspek Limbah & Efluen**13. Jumlah Limbah Dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis**

Limbah merupakan wujud fisik dari dampak yang dihasilkan dari proses produksi. Berbanding lurus dengan kapasitas produksi, semakin besar kapasitas produksi, maka semakin besar jumlah output limbahnya.

Emissions Aspect**11. Emission Volume and Intensity by Type**

The Company's operations focus on importing and trading marble and granite. The production process involves simple cutting and surface finishing such as polished, honed, and leather, which does not directly generate Greenhouse Gas (GHG) emissions. Therefore, the Company's business activities do not produce a significant GHG impact. In 2025, the Company received no warnings or violations regarding emission limits.

12. Emission Reduction Efforts and Achievements

To mitigate Greenhouse Gas (GHG) impacts, the Company consistently applies wise energy efficiency policies across all operational lines. This includes optimizing fuel and electricity savings, as well as conducting regular maintenance of operational vehicles and production machinery. These activities are strictly monitored during all working hours to prevent energy waste or technical leaks that could potentially increase emissions.

Throughout 2025, the Company successfully achieved a 7.05% reduction in fuel consumption, using 12,135 liters compared to 13,056 liters in the previous year. Additionally, electricity consumption for 2025 was recorded at 542,312 kWh, representing a significant 16.41% decrease from the 648,798 kWh used throughout 2024.

Waste and Effluents Aspect**13. Volume of Waste and Effluents Generated by Type**

Waste represents the physical impact resulting from the production process. Proportionate to production capacity, a higher output generally leads to a greater volume of waste;

Sangat bijak apabila Perseroan mengambil tindakan mengendalikan risiko tersebut.

Terdapat 3 jenis limbah industri yang dihasilkan dari operasional Perseroan yaitu limbah cair, limbah lumpur dan padat (berupa sisa/ potongan kecil yang tidak beraturan dari hasil pemotongan material granit dan marmer) dari masing-masing limbah yang dihasilkan sudah diklasifikasikan penanganannya sesuai jenis dari limbah tersebut dan untuk penanganan limbah domestik, Perseroan sudah bekerjasama dengan pihak dinas kebersihan.

Perseroan mengambil tindakan daur ulang dan pemanfaatan kembali limbah dari hasil produksi, diantaranya :

1. Limbah Cair : Air hasil pengolahan produksi di daur ulang dan dimanfaatkan kembali untuk proses produksi yang lain, seperti pencucian / pembersihan material dan bahkan digunakan untuk membantu jalannya proses produksi dalam pemotongan.
2. Limbah Padat jenis lumpur dan batu serpihan sisa potong/siput : Limbah ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk pemadatan atau pengurukan tanah / jalan.

14. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen

Dalam proses produksi Perseroan lebih banyak menghasilkan limbah cair, yang mana proses pemotongan marmer dan granit sangat membutuhkan bantuan air untuk menstabilkan suhu akibat gesekan mata pisau. Limbah cair ini sebelum masuk ke tampung bak penampungan WTP, limbah cair masuk ke wadah penampungan kemudian mengalami proses pengendapan dan filtrasi pemisahan antara lumpur dan air. Setelah masuk dalam bak penampungan WTP air daur ulang bisa dimanfaatkan kembali.

Sedangkan proses pengelolaan limbah lumpur endapan dan serpihan batu sisa potong, dari wadah penampungan setelah difiltrasi limbah berupa lumpur akan masuk ke mesin papan press.

therefore, it is prudent for the Company to take active measures to manage these risks.

The Company generates three types of industrial waste: liquid waste, sludge, and solid waste (in the form of irregular offcuts from granite and marble cutting). Each type is handled according to its specific classification, while domestic waste management is carried out in collaboration with local sanitation services.

The Company implements recycling and reuse initiatives for production waste as follows:

1. *Liquid Waste: Processed water is recycled and reused for various production needs, such as material cleaning and assisting the stone-cutting process.*
2. *Solid Waste (Sludge and Stone Fragments): This waste is utilized by the local community for land filling or road leveling purposes.*

14. Waste and Effluent Management Mechanisms

The Company's production process primarily generates liquid waste, as water is essential for stabilizing temperatures during marble and granite cutting. Before entering the Water Treatment Plant (WTP) holding tanks, liquid waste is collected in settling containers to undergo sedimentation and filtration, separating the sludge from the water. Once processed in the WTP tanks, the recycled water is ready for reuse in operations.

Meanwhile, for the management of sludge and stone fragments, the sludge remaining after the filtration process is transferred into a filter press machine.

Proses ini agar menekan sehingga air / cairan limbah tidak ikut dalam limbah lumpur tersebut, lumpur yang sudah di press akan masuk ke bak mobil pengangkut lumpur, kemudian dialokasikan di tempat untuk sementara waktu yang sudah disediakan dan dapat dipergunakan oleh masyarakat sekitar untuk pemadatan / pengurukan tanah.

15. Tumpahan Yang Terjadi

Pada periode tahun buku 2025, tidak terjadi tumpahan bahan kimia, minyak, bahan bakar atau zat berbahaya lainnya yang dapat mencemari tanah, air, keanekaragaman hayati, kesehatan manusia.

Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup

16. Jumlah Dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya di tahun 2025, Perseroan tidak mendapatkan laporan pengaduan ataupun keluhan negatif terkait lingkungan hidup dari masyarakat sekitar dan yang lainnya.

Kinerja Sosial

17. Komitmen Untuk Memberikan Layanan Atas Produk Dan / Atau Jasa Yang Setara Pada Konsumen

Perseroan sangat menyadari bahwa memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan adalah sangat penting demi menjaga hubungan baik jangka panjang dengan pelanggan dan dalam upaya Perseroan untuk memberikan pelayanan terbaik berikut beberapa strategi yang Perseroan terapkan :

1. Tidak membedakan tingkat pelanggan, baik itu proyek, wholesaler, retail atau pelanggan kecil sekalipun.
2. Berkaitan dengan sifat dan karakter batu marmer dan granit yang sangat bervariasi baik itu dimensi, warna, alur atau corak, maka kami memberikan kesempatan kepada calon pembeli untuk datang, melihat langsung dan memilih material yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan mereka.

This pressing process ensures that liquid effluents are removed from the sludge. The pressed sludge is then loaded into transport vehicles and moved to a designated temporary storage area, where it is made available to the local community for land reclamation and soil stabilization purposes.

15. Spill Occurred

Throughout the 2025 financial year, there were no spills of chemicals, oil, fuel, or other hazardous substances that could contaminate the soil, water, biodiversity, or human health.

Environmental Grievances Aspect

16. Number and Materiality of Environmental Received and Complaints Resolved

During its 2025 operations, the Company received no reports of grievances or negative complaints related to environmental issues from the local community or other stakeholders.

Social Performance

17. Commitment to Providing Equal Product and / or Service Quality to Consumers

The Company fully recognizes that providing superior service to customers is essential for maintaining long-term relationships. In its effort to deliver the highest standard of service, the Company implements the following strategies:

1. *No distinction is made between customer tiers, including projects, wholesalers, retailers, or even small-scale customers.*
2. *Given the highly varied nature and characteristics of marble and granite—including dimensions, colors, patterns, and motifs—we provide prospective buyers the opportunity to visit, directly inspect, and select materials that align with their specific desires and requirements.*

3. Dikarenakan masing-masing material batu itu memiliki karakteristik yang berbeda, Perseroan juga memberikan informasi pengetahuan produk kepada pelanggan. Seperti kekurangan dan kelebihan masing-masing material, material untuk indoor atau outdoor, area basah atau kering, mengatasi noda, penggunaan bahan kimia pembersih dan lain sebagainya.

Aspek Ketenagakerjaan

18. Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan menyadari bahwa setiap individu memiliki nilai lebih yang berbeda-beda yang disebut sebagai potensi. Individu yang memiliki potensi ini tidak ditentukan oleh golongan, suku, ras, agama atau jenis kelamin. Karena hal tersebut Perseroan memiliki kebijakan kesetaraan atas kesempatan kerja dan berkomitmen untuk menghindari pengaruh suku, ras, agama, golongan dan gender dalam suatu penilaian individu. Selama individu tersebut dapat lulus atas seleksi yang diberlakukan secara adil dan netral. Penilaian atas potensi dan kemampuan untuk lulus dalam proses uji yang menjadi tolak ukur utama dalam proses penentuan, baik itu proses penerimaan karyawan baru maupun proses promosi jabatan bagi karyawan.

19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Dengan telah ditetapkan Peraturan Perusahaan Tahun 2024 – 2026 yang didalamnya terdapat peraturan kekaryawanan, diantaranya prosedur penerimaan karyawan, maka telah diatur bahwa batas usia minimal karyawan yaitu 19 tahun. Hal ini berguna untuk memastikan tidak adanya penyalahgunaan tenaga kerja dibawah umur.

Serta peraturan pemberlakuan jam kerja operasional bagi seluruh karyawan tanpa terkecuali. 40 Jam dalam seminggu yang dibagi dalam 5 hari kerja, dalam arti bahwa setiap harinya diberlakukan 8 jam bekerja.

3. Because each stone material possesses distinct characteristics, the Company also provides product knowledge to customers. This includes information regarding the advantages and disadvantages of each material, suitability for indoor or outdoor use, wet or dry area applications, stain management, and the use of chemical cleaners.

Labor Practices Aspect

18. Equal Employment Opportunity

The Company recognizes that every individual possesses unique added value, referred to as potential. The potential within an individual is not determined by group, ethnicity, race, religion, or gender. Consequently, the Company maintains an equal employment opportunity policy and is committed to ensuring that ethnicity, race, religion, group affiliation, and gender do not influence individual assessments. Employment is granted provided the individual passes a selection process conducted in a fair and neutral manner. The evaluation of potential and the ability to pass these standardized tests serve as the primary benchmarks in decision-making processes, both for new recruitment and for employee promotions.

19. Child Labor and Forced Labor

With the establishment of the 2024–2026 Company Regulations, which include employment provisions and recruitment procedures, it is mandated that the minimum age for employees is 19 years. This serves to ensure that no exploitation of underage labor occurs.

Furthermore, operational working hour regulations apply to all employees without exception. The standard is 40 hours per week divided into 5 working days, meaning 8 working hours per day.

Diberlakukan pula pembagian shift guna menghindari kelelahan yang berlebihan dalam bekerja jika dibutuhkan operational 24 jam. Diberikan hak-hak cuti dan hak uang lembur, ini diberlakukan dalam memenuhi hak-hak karyawan yang keseluruhannya sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan.

Shift rotations are also implemented to prevent excessive fatigue if 24-hour operations are required. Employees are granted leave entitlements and overtime pay, all of which are provided to fulfill employee rights in full compliance with labor regulations.

20. Upah Minimum Regional

Penetapan upah minimum oleh perseroan memiliki tujuan yang sama dengan kebijakan pemerintah, yaitu meningkatkan kesejahteraan karyawan, mencegah pemberian upah terlalu rendah, mendapat kehidupan layak, dan mendapat kepastian hukum atas minimal upah yang diterima.

Besarnya upah yang diterima karyawan berdasarkan penempatan kerja, tingkat jabatan, lama bekerja dan status kepegawaian. Nominal yang diberikan Perseroan sama dengan Upah Minimum Kota/Kabupaten setempat.

Berikut tabel UMP yang diberlakukan:

20. Regional Minimum Wage

The determination of the minimum wage by the Company shares the same objectives as government policy: improving employee welfare, preventing underpayment, ensuring a decent standard of living, and providing legal certainty regarding the minimum wage received.

The wages received by employees are based on work placement, job level, years of service, and employment status. The nominal amount provided by the Company is equal to the local City/Regency Minimum Wage.

The following table details the applicable

Tahun Year	Unit Usaha Business Unit	Provinsi / Daerah Province/Region	Upah Minimum Kota/ Kabupaten (Rp) City/Regency Minimum Wage (IDR)	Imbal Jasa Tingkat Terendah (Rp) Lowest Compensation Level (IDR)	%
2024	PT Intinusa Selareksa	Jawa Barat West Java	4,579,541	4,597,056	100%
2025			4,877,211	4,877,211	100%

21. Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman

Dalam membangun bisnis yang baik dan membangun kualitas kerja yang baik dibutuhkan dukungan lingkungan kerja yang baik, nyaman, layak dan aman. Faktor beban kerja dan kelelahan yang akan berpengaruh pada produktivitas karyawan. Lingkungan kerja yang baik, nyaman, layak dan aman ini dapat memberikan keseimbangan dan energi positif bagi karyawan. Hal ini kami melengkapi fasilitas untuk karyawan sebagai berikut :

Perseroan memberi lingkungan kerja yang baik dan nyaman;

21. Decent and Safe Working Environment

Building a successful business and ensuring high-quality work requires the support of a working environment that is decent, comfortable, and safe. Factors such as workload and fatigue directly impact employee productivity. A positive working environment provides balance and positive energy for the workforce. To support this, we provide the following facilities for employees:

The Company provides a positive and comfortable working environment;

Melengkapi fasilitas ruang kerja nyaman, toilet yang bersih, ruang makan bersama, fasilitas kantin dan tempat ibadah.

Lingkungan kerja yang layak dan aman;

Melengkapi fasilitas P3K, alat pemadam kebakaran, serta perlengkapan pelindung kerja seperti safety shoes, rompi proyek, full body harness, helm proyek dan helm las, sarung tangan kulit panjang, sarung tangan karet dan kaus, apron dada, ear plug, chemical respirator, kacamata safety, masker dan lainnya guna menjaga keselamatan para pekerja.

Equipping the facility with comfortable workspaces, clean restrooms, communal dining areas, canteen facilities, and places of worship.

A decent and safe working environment;

Equipping the facility with First Aid kits, fire extinguishers, and Personal Protective Equipment as including safety shoes, vests, harnesses, helmets, welding masks, specialized gloves, aprons, ear plugs, respirators, and goggles to ensure worker safety.

22. Pelatihan Dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

Perseroan mendukung pengembangan kemampuan dan keterampilan karyawannya dengan memfasilitasi dan mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan atau seminar yang sesuai dengan kebutuhan. Tentu ini juga bermanfaat bagi Perseroan dalam membentuk SDM yang berkualitas dan memiliki produktivitas tinggi.

Selama tahun buku 2025 ini sudah berbagai pelatihan yang diikuti oleh karyawan Perseroan diantaranya :

22. Employee Training and Skill Development

The Company supports the development of employee skills and competencies by facilitating and enrolling staff in relevant training programs or seminars as needed. This investment also benefits the Company by fostering a high-quality, highly productive workforce.

During the 2025 financial year, employees participated in various training programs, as detailed below:

Divisi/dept. <i>Division/dept.</i>	Program Pelatihan <i>Training Program</i>	Jumlah Peserta <i>Participants</i>
GA	Perubahan Pelaporan SIINas (Sistem Informasi Industri Nasional) <i>Changes in SIINA's (National Industrial Information System) Reporting.</i>	1 Orang <i>1 person</i>
HRD	Perlindungan Tenaga Kerja (K3) <i>Occupational Health and Safety (OHS) Labor Protection.</i>	1 Orang <i>1 person</i>
GA	1. Implementasi Perizinan Berbasis Risiko <i>Implementation of Risk-Based Licensing</i> 2. Laporan Kegiatan Penanaman Modalz (LKPM) <i>Investment Activity Reporting (IAR).</i>	1 Orang <i>1 person</i>
GA	Tata cara Penyampaian Laporan Data Industri ke SIINas (Sistem Informasi Industri Nasional) <i>Procedures for Submitting Industrial Data Reports to SIINas (National Industrial Information System).</i>	1 Orang <i>1 person</i>
HRD	Segmen PPU (Pekerja Penerima Upah) aktivasi PBPU mandiri (BPJS) <i>Wage Recipient Segment (PPU) and Independent PBPU Activation (BPJS).</i>	1 Orang <i>1 person</i>
All Dept.	DAMKAR <i>Firefighting (DAMKAR) training.</i>	30 Orang <i>30 person</i>

Divisi/dept. Division/dept.	Program Pelatihan Training Program	Jumlah Peserta Participants
HRD	Peningkatan Ruang Hijau Terbuka <i>Enhancement of Open Green Spaces.</i>	1 Orang 1 person
GA	Sosialisasi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No 14 <i>Socialization of Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 14.</i>	1 Orang 1 person
HRD, GA & PRD	Pembinaan Organisasi Serikat Pekerja (DISNAKER) <i>Organizational Development for Labor Unions (DISNAKER)</i>	3 Orang 3 person
HRD	Sosialisasi Agyakari Award (Agya Karya/Agyakari) BPJS Kesehatan <i>Socialization of Agyakari Award (Agya Karya/Agyakari) for BPJS Health.</i>	1 Orang 1 person

Aspek Masyarakat

23. Dampak Operasional Terhadap Masyarakat Sekitar

Kepedulian Perseroan akan keberadaan masyarakat sekitar wilayah operasi, mendorong untuk terus berupaya meminimalkan dampak negatif dari operasional Perseroan. Pengelolaan limbah, Pengelolaan air, pengendalian emisi GRK telah kami jalankan secara rutin agar masyarakat sekitar tidak menerima dampak negatif secara langsung.

Bahkan untuk memberi dukungan terhadap masyarakat sekitar, Perseroan memberikan kesempatan kerja apabila terdapat kebutuhan tenaga kerja. Mendukung program kerja magang bagi siswa siswi dari sekolah di lingkungan sekitar Perseroan, yang pada tahun 2025 ini kami memberikan kesempatan kepada 2 (Dua) orang siswa siswi untuk dapat bekerja magang dan menyelesaikan laporannya untuk kepentingan kegiatan pendidikan mereka.

24. Pengaduan Masyarakat

Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip “Terbuka” yang ada dalam Nilai Budaya Perseroan. Perseroan menerima terhadap jika datangnya kritik atau saran yang bermanfaat sebagai cermin bagi Perseroan untuk membawa perubahan positif dan memacu Perseroan untuk terus membangun dan memperbaiki diri.

Community Aspect

23. Operational Impacts on Local Communities

The Company's concern for the local communities surrounding its operational areas drives a continuous effort to minimize negative operational impacts. Waste management, water management, and Greenhouse Gas (GHG) emission controls are conducted routinely to ensure that the surrounding community is not directly affected by negative externalities.

Furthermore, to support the local community, the Company provides employment opportunities whenever labor needs arise. The Company also supports internship programs for students from schools within the surrounding environment; in 2025, the Company provided 2 (two) students the opportunity to intern and complete their reports for their educational requirements.

24. Community Grievances

The Company consistently prioritizes the “Openness” principle embedded within its Corporate Cultural Values. The Company welcomes constructive criticism or suggestions, which serve as a reflection for the Company to bring about positive change and encourage continuous self-improvement and development.

Mekanisme pengaduan dapat dilakukan atau disampaikan kepada Perseroan melalui telepon, surat, surat elektronik atau dapat datang langsung ke kantor operasional.

Grievance mechanisms are in place, allowing feedback to be submitted to the Company via telephone, mail, electronic mail, or by visiting the operational office directly.

25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Tidak terdapat program-program khusus Perseroan yang berkaitan dengan TPB (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan), tidak berarti Perseroan tidak menjalankan kegiatan TJSL. Perseroan tetap berupaya melakukan kegiatan yang bermanfaat untuk masyarakat dan lingkungan sekitar seperti memberikan sumbangan, bantuan air bersih, program magang siswa – siswi sekolah yang dapat bermanfaat bagi mereka.

25. Environmental and Social Responsibility Activities (ESRA)

No specific programs exist within the Company regarding the Sustainable Development Goals (SDGs/ESRA), yet this does not imply the Company does not conduct ESRA activities. The Company continues to carry out activities beneficial to the community and the surrounding environment, such as providing donations, clean water assistance, and student internship programs.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Keberlanjutan

26. Inovasi Dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Keberlanjutan

Perseroan belum merencanakan dan menerapkan inovasi dan pengembangan produk khusus dalam upayanya menjalankan proses bisnis Keberlanjutan. Karena seluruh kegiatan bisnis terhadap kegiatan keuangan pun masih bersatu dan masih terfokus dengan kegiatan konvensional Perseroan.

Responsibility for Sustainable Product/Service Development

26. Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services

No specific plans or implementations for product innovation have been established by the Company in its pursuit of sustainable business processes. All business activities, including financial activities, remain integrated and focused on the Company's conventional operations.

27. Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Produk utama Perseroan merupakan produk yang berbahan dasar dari alam yaitu batuan marmer dan granit yang merupakan benda berat dan keras, baik dalam penanganan pada saat proses hingga sampai ke tangan pelanggan, Perseroan selalu memperhatikan segi keamanan dari produk yang kami hasilkan.

27. Products/Services Evaluated for Customer Safety

The Company's primary products are nature-based materials, specifically marble and granite, which are heavy and hard objects; therefore, the Company consistently prioritizes product safety from processing through to customer delivery.

Team Quality Control berperan penuh memastikan material sudah melalui pengecekan keamanan dan kualitas, sesuai dengan permintaan pelanggan dan sesuai prosedur yang berlaku serta sebelum sampai pada tangan pelanggan sudah melalui pembersihan dari bahan bahan pembantu yang dipakai dalam proses produksi.

The Quality Control Team plays a full role in ensuring materials have undergone safety and quality checks in accordance with customer requests and applicable procedures, including the removal of all auxiliary processing materials before the product reaches the customer.

28. Dampak Produk Atau Jasa

Produk yang Perseroan hasilkan merupakan material dari alam yaitu batuan marmer dan granit. Yang mana pada proses produksinya pun terbilang sederhana dan tidak menggunakan bahan pembantu berbahaya / beracun. Dapat dipastikan bahwa produk kami adalah aman dan tidak memiliki dampak negatif yang signifikan bagi konsumen.

28. Product or Service Impacts

The products generated by the Company are natural materials consisting of marble and granite stone. The production process is relatively simple and does not utilize hazardous or toxic auxiliary materials. It is confirmed that our products are safe and do not have a significant negative impact on consumers.

29. Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali

Pada dasarnya produk Perseroan merupakan produk yang tidak memiliki risiko tinggi / dampak negatif. Dan pada proses pemilihannya pun pelanggan diberikan kesempatan untuk dapat melihat langsung dan memilih sesuai dengan kualitas material, keinginan dan kebutuhannya. Sehingga dapat dipastikan tidak terdapat penarikan kembali produk yang telah terjual.

29. Number of Product Recalls

Fundamentally, the Company's products do not pose high risks or negative impacts. Furthermore, during the selection process, customers are provided the opportunity to personally inspect and select materials based on quality, preference, and needs. Consequently, it is confirmed that there have been no recalls of products sold.

30. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk Atau Jasa Keuangan Keberlanjutan

Survei kepuasan pelanggan merupakan pengumpulan data melalui kuesioner untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk, layanan, atau pengalaman yang mereka terima dari suatu bisnis, tujuannya untuk mendapatkan umpan balik langsung guna meningkatkan kualitas, loyalitas pelanggan, dan keunggulan kompetitif. Survei ini mengungkap ekspektasi dan persepsi pelanggan tentang berbagai aspek seperti kualitas produk, layanan, harga, dan interaksi sales, melalui 1 hingga 5 pertanyaan.

30. Customer Satisfaction Survey for Sustainable Products or Services

Customer satisfaction surveys involve data collection via questionnaires to measure satisfaction levels regarding products, services, or experiences received. The objective is to obtain direct feedback to enhance quality, customer loyalty, and competitive advantage. These surveys reveal customer expectations and perceptions concerning product quality, service, pricing, and sales interactions through 1 (one) to 5 (five) questions.

Survei kepuasan pelanggan tahun 2025 dikirimkan secara otomatis kepada 31 pelanggan, dan diperoleh kembali 31 angket yang sudah diisi oleh pelanggan diantaranya memberikan respon/ tanggapan serta penilaian yang baik. Perolehan dari angket yang dikirimkan tahun 2025 diperoleh nilai indeks terhadap kepentingan adalah 4.2 dan nilai indeks kepuasan pelanggan adalah 4.2, nilai yang diperoleh tahun ini sudah melebihi target nilai indeks yang ditetapkan Perseroan di tahun 2025 adalah 4.0.

Pencapaian nilai indeks tahun 2025 lebih rendah dari tahun 2024 dan bisa dilihat pada tabel berikut :

In 2025, customer satisfaction surveys were automatically distributed to 31 customers, with all 31 completed questionnaires returned, providing positive responses and ratings. The results from the 2025 survey yielded an importance index of 4.2 and a customer satisfaction index of 4.2. These figures exceed the target index value of 4.0 established by the Company for 2025.

The index achievement for 2025 is slightly lower than in 2024, as detailed in the following table:

Tahun Year	Nilai Indeks Kepuasan & Kepentingan Pelanggan Customer Satisfaction & Importance Index	
	Target Target	Realisasi Realization
2025	4.0	4.2
2024	3.8	4.3

Kepuasan pelanggan adalah kunci keberhasilan suatu bisnis, dimana faktor-faktor penunjang yang harus kami utamakan adalah;

- Menyediakan produk yang berkualitas
- Harga yang kompetitif
- Pelayanan yang bersahabat dan memuaskan
- Kemudahan yang diberikan kepada pelanggan dalam bertransaksi.

Dari faktor tersebut diharapkan dapat meningkatkan daya saing terhadap kompetitor, loyalitas pelanggan, meningkatkan citra Perseroan dan keberhasilan usaha kedepannya. Dan merupakan komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan kepuasan bagi pelanggan.

Customer satisfaction is recognized as the key to business success, supported by the following primary factors:

- *Providing high-quality products*
- *Maintaining competitive pricing*
- *Delivering friendly and satisfactory service*
- *Ensuring ease of transaction for customers*

Based on these factors, the Company expects to enhance its competitiveness against rivals, strengthen customer loyalty, improve the corporate image, and ensure future business success. It remains the Company's commitment to continuously improve customer satisfaction.

Lain – Lain

Others

1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Tahun buku 2025 ini tidak terdapat verifikasi tertulis dari pihak independen.

2. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Tidak terdapat umpan balik terhadap Laporan Keberlanjutan di tahun sebelumnya.

3. Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No.51/2017 Dan SEOJK No.16/2021 Tentang Penerapan Keuangan Keberlanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan Perseroan

1. Written Verification from Independent Parties

In the 2025 financial year, there was no written verification from independent parties.

2. Response to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report

There was no feedback received regarding the Sustainability Report from the previous year.

3. Disclosure List in accordance with POJK No. 51/2017 and SEOJK No. 16/2021 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions

No. Indeks Index no.	Item Indeks Index Item	Halaman Page
	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	8
A1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	8
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan di Segala Aspek Performance Overview of Sustainability Aspects in all aspects	11
B1	Ekonomi Economy	11
B2	Lingkungan Hidup Environment	12
B3	Sosial Social	15
	Profil Perseroan Company Profile	18
C1	Visi Misi dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	18
C2	Alamat Perseroan Company Address	20

No. Indeks Index no.	Item Indeks Index Item	Halaman Page
C3	Skala Usaha <i>Business Scale</i>	21
C4	Produk Layanan dan Skala Usaha <i>Products, Services, and Business Scale</i>	25
C5	Keanggotaan Asosiasi <i>Association Memberships</i>	26
C6	Perubahan Perseroan yang Signifikasi <i>Significant Corporate Changes</i>	26
	Penjelasan Direksi <i>Board of Directors' Explanation</i>	
D1	Penjelasan Direksi <i>Board of Directors' Explanation</i>	27
	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	
E1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Keberlanjutan <i>Responsibility for Sustainable Finance Implementation</i>	34
E2	Pengembangan Kompetensi <i>Competency Development</i>	34
E3	Penilaian Risiko <i>Risk Assessment</i>	35
E4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Relations</i>	35
E5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Keberlanjutan <i>Issues Regarding Sustainable Finance Implementation</i>	36
	Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>	37
F1	Kinerja Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Performance in Building a Sustainability Culture</i>	37
	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	37
F2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Investasi Pada Instrumen, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolio, Investment in Instruments, Revenue, and Profit and Loss</i>	37

No. Indeks Index no.	Item Indeks Index Item	Hal. Page
F3	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi Pada Instrumen Keuangan Keberlanjutan <i>Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment in Sustainable Financial Instruments</i>	38
	Kinerja Lingkungan Hidup Aspek Umum <i>Environmental Performance General Aspect</i>	38
F4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Costs</i>	38
	Aspek Material <i>Material Aspect</i>	38
F5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>	39
	Aspek Energi <i>Energy Aspect</i>	39
F6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Amount and Intensity of Energy Used</i>	40
F7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Use</i>	40
	Aspek Air <i>Water Aspect</i>	40
F8	Penggunaan Air <i>Water Consumption</i>	40
	Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspect</i>	40
F9	Dampak Dari Wilayah Operasional Yang Dekat Atau Berada Di Daerah Konservasi Atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impact Of Operational Areas Near Or Within Conservation Areas Or Areas Of Biodiversity</i>	41
F10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Efforts</i>	41
	Aspek Emisi <i>Emissions Aspect</i>	41
F11	Jumlah Dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Amount And Intensity Of Emissions Produced By Type</i>	42

No. Indeks Index no.	Item Indeks Index Item	Hal. Page
F12	Upaya Dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan <i>Efforts And Achievements In Emission Reduction</i>	42
	Aspek Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspect</i>	42
F13	Jumlah Limbah Dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Amount Of Waste And Effluent Produced By Type</i>	43
F14	Mekanisme Pengolahan Limbah Dan Efluen <i>Waste And Effluent Treatment Mechanisms</i>	43
F15	Tumpahan Yang Terjadi <i>Spills occurred</i>	44
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup <i>Environmental Complaint Aspect</i>	44
F16	Jumlah Dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan <i>Number And Subject Of Environmental Complaints Received And Resolve</i>	44
	Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>	44
F17	Komitmen Untuk Memberikan Layanan Atas Produk Dan/Jasa Yang Setara Kepada Konsumen <i>Commitment To Provide Equal Services For Products And/Or Services To Consumers</i>	44
	Aspek Ketenagakerjaan <i>Labor Aspect</i>	45
F18	Kesetaraan Kesepakatan Kerja <i>Equal Employment Opportunity</i>	45
F19	Tenaga Kerja Anak Dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor And Forced Labor</i>	46
F20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	46
F21	Lingkungan Kerja Yang Layak Dan Aman <i>Decent And Safe Working Environment</i>	47
F22	Pelatihan Dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee Training and Skill Development</i>	47
	Aspek Masyarakat <i>Community Aspect</i>	48
F23	Dampak Operasional Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact Of Operational On The Surrounding Community</i>	48

No. Indeks Index no.	Item Indeks Index Item	Hal. Page
F24	Pengaduan Masyarakat <i>Community Complaints</i>	48
F25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan <i>Social And Environmental Responsibility Activities</i>	49
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk / Jasa Keberlanjutan <i>Responsibility For Sustainable Product/Service Development</i>	49
F26	Inovasi Dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Keberlanjutan <i>Innovation And Development Of Sustainable Financial Products/ Services</i>	49
F27	Produk/Jasa Sudah Dievaluasi Keamanannya Untuk Pelanggan <i>Products/Services Evaluated For Customer Safety</i>	50
F28	Dampak Produk/Jasa <i>Product/Service Impact</i>	50
F29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali <i>Number Of Product Recalls</i>	50
F30	Survey Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk/Jasa Keuangan Keberlanjutan <i>Customer Satisfaction Survey On Sustainable Financial Products/ Services</i>	50
	Lain-Lain <i>Others</i>	52
G1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen (Jika Ada) <i>Written Verification From Independent Parties (If Any)</i>	52
G2	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Response To Feedback On The Previous Year's Sustainability Report</i>	52
G3	Daftar Pengungkapan sesuai OJK No.51 Tahun 2017 Tentang Penerapan Keuangan Keberlanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan Perseroan <i>Disclosure List in accordance with OJK No. 51 of 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institution</i>	52
G4	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Channels</i>	57

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Lembar umpan balik

Terima kasih banyak atas waktu dan perhatian Anda dalam membaca Laporan Keberlanjutan PT Intinusa Selareksa Tbk (Persero) tahun 2025. Dalam rangka meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan Kami di tahun 2025, Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk berbagi pemikiran, saran, dan masukan melalui Lembar Umpan Balik yang telah Kami sediakan serta mengirimkannya kembali kepada Kami.

Feedback Form

Thank you very much for your time and attention in reading the 2025 Sustainability Report of PT Intinusa Selareksa Tbk (the Company). In order to improve the quality of our Sustainability Report in 2025, we invite you to share your thoughts, suggestions, and input through the provided Feedback Form and return it to us.

Profil Pembaca

Reader Profile

Nama Lengkap :
Full Name

Nama Institusi/ Perusahaan:
Institution/Company Name

Email :
Email

Telp/HP :
Tel/Mobile

Identifikasi kelompok pemangku kepentingan (pilih salah satu dengan tanda √) :
Stakeholder group identification (select one with a √):

☐

Pemegang Saham
Shareholders

☐

Karyawan
Employees

☐

Pemerintah Pusat, Daerah dan Badan Legislatif terkait Central
Central/Regional Government and relevant Legislative Bodies

☐

Masyarakat Lokal
Local Community

☐

Kreditur/Investor/Development Agency
Creditors/Investors/Development Agencies

☐

Pemasok/Vendor/Supplier
Suppliers/Vendors

☐

Badan Usaha Pelaksanaan (BUP)
Implementing Business Entities (BUP)

☐

Media
Media

☐

Penanggung Jawab Proyek Kerjasama
Person in Charge of Cooperation Projects

☐

Lain-lain, mohon sebutkan
Others, please specify

.....

1. Laporan ini mudah dimengerti*This report is easy to understand*☐**Setuju**
Agree☐**Tidak Setuju**
Disagree**2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perseroan***This report illustrates the Company's positive and negative information*☐**Setuju**
Agree☐**Tidak Setuju**
Disagree**3. Laporan ini sudah menggambarkan komitmen Perseroan yang sejalan dengan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan***This report illustrates the Company's commitment in line with the achievement of sustainable development goals*☐**Setuju**
Agree☐**Tidak Setuju**
Disagree**4. Topik Material apa yang paling penting menurut Anda
(nilai 1 = paling tidak penting s/d 5 = paling penting)***Which Material Topics are most important to you? (scale of 1 = least important to 5 = most important)*☐**Kinerja Ekonomi**
Economic Performance☐**Pengelolaan Limbah**
Waste Management☐**Keberadaan Pasar**
Market Presence☐**Kepegawaian**
Employment☐**Dampak Ekonomi Tidak Langsung**
Indirect Economic Impacts☐**Pengembangan Kompetensi dan Karir**
Employee Competency and Career Development☐**Anti Korupsi**
Anti-Corruption☐**Keanekaragaman dan Peluang Setara**
Diversity and Equal Opportunity☐**Pengelolaan Energi**
Energy Management☐**Pemberdayaan Masyarakat Setempat**
Local Community Empowerment☐**Pengelolaan Air dan Air Limbah**
Water and Wastewater Management☐☐**Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca**
Greenhouse Gas (GHG) Emissions Control☐**Portofolio Produk**
Product Portfolio**5. Mohon berikan saran/usul/komentar Bapa/Ibu atas Laporan ini:***Please provide your suggestions/proposals/comments regarding this Report:*

.....

.....

.....

Terima kasih

Thank you

Terima kasih atas partisipasi Anda, mohon kirimkan kembali lembar umpan balik ini kepada:

Thank you for your participation; please return this feedback form to:

Kawasan Industri Citeureup Jalan karang Asem Timur No. 27
Kelurahan Karang Asem Timur, Kecamatan Citeureup,
Kabupaten Bogor 16810 JAWA BARAT-INDONESIA



+62 21 8753966,



info@intinusa.com



www.intinusa.com



PT INTINUSA SELAREKSA Tbk
Integrated Natural Marble And Granite Processor



Management
System
ISO 9001:2015
www.tuv.com
ID 912613579

SURAT PERNYATAAN
STATEMENT LETTER

**ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
PT INTINUSA SELAREKSA Tbk**

*THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE 2025 SUSTAINABILITY REPORT OF
PT INTINUSA SELAREKSA Tbk*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Intinusa Selareksa Tbk tahun 2025 yang telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan tersebut.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the 2025 Sustainability Report of PT Intinusa Selareksa Tbk has been presented in its entirety and we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Sustainability Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 2026

Harry Kusuma
Komisaris Utama
President Commissioner

Daniel Pribady
Komisaris
Commissioner

Hendrianto Winata
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Gabriel Pribadi
Direktur Utama
President Director

Steven Widjaja
Direktur
Director



Head Office

Gedung Prosperity Lt.51 District 8
SCBD Lot.28, Jl. Jendral Sudirman
Kav. 52-53, Kel. Senayan,
Kec. Kebayoran Baru Jakarta
12190 Indonesia.

Factory

Kawasan industri Citeureup, Jl. Karang
Asem Timur, No. 27, Kel. Karang Asem
Timur, Kec. Citeureup, Kab.Bogor 16810,
Indonesia

Website: www.intinusa.com

PT Intinusa Selareksa Tbk.
Integrated Natural Marble and Granite